

**PENGARUH LITERASI AGAMA ISLAM TERHADAP KEPERCAYAAN
DIRI MAHASISWA DALAM *PUBLIC SPEAKING* PADA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN KERINCI**

SKRIPSI



**OLEH
DETIA ZARMILA
NIM. 2110201028**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2025/1446 H**

**PENGARUH LITERASI AGAMA ISLAM TERHADAP KEPERCAYAAN
DIRI MAHASISWA DALAM *PUBLIC SPEAKING* PADA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN KERINCI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
DETIA ZARMILA
NIM. 2110201028**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2025/1446 H**

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.
Albertos Damni, S.PdI, M. Pd
Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, 5 April 2025

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci

di

Sungai Penuh

NOTA DINAS

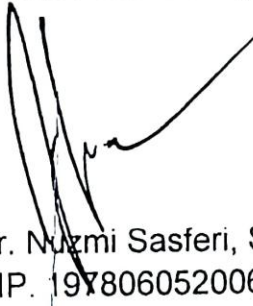
Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **DETIA ZARMILA**, NIM 2110201028 yang berjudul **Pengaruh Literasi Agama Islam Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Public Speaking Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN KERINCI** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197806052006041001

Dosen Pembimbing 2



Albertos Damni, S.PdI, M. Pd
NIP. 198808062020121009

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh **Detia Zarmila NIM. 2010201028** dengan judul **Pengaruh Literasi Agama Islam Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam *public speaking* Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci** telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 08 Mei 2025

Dewan Penguji

Dr. RIMIN, S.Ag, M.Pd
NIP.197204021998031004

Ketua Sidang



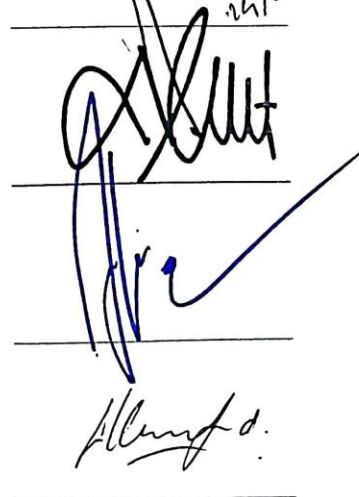
24/05/2025

Dr. HASRINAL, M.Pd
NIP. 196805271998031001

Penguji I

Fatnan Asbupel, M.Pd.
NIP. 199604202022031002

Penguji II



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197806052006041001

Pembimbing I

Albertos Damni M.Pd
NIP.198808062020121009

Pembimbing II

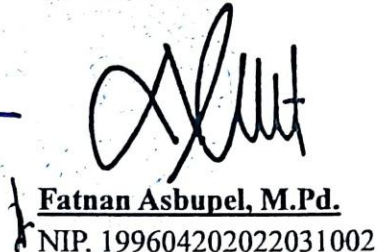


Mengesahkan,
Dekan



Dr. Dr. Eva Ardinal, M.A.
NIP. 198308122011011005

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Fatnan Asbupel, M.Pd.
NIP. 199604202022031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Detia Zarmila**

NIM : 2110201028

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Sungai Rumpun, Kec. Gunung Tujuh, Kab. Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **Pengaruh Literasi Agama Islam Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam *public speaking* Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan ketidakbenaran pernyataan ini, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Sungai Penuh, Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Detia Zarmila

NIM.2110201028

**PENGARUH LITERASI AGAMA ISLAM TERHADAP KEPERCAYAAN
DIRI MAHASISWA DALAM *PUBLIC SPEAKING* PADA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN KERINCI**

DETIA ZARMILA
NIM.2110201028

Email. zarmiladetiya@gmail.com

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh literasi agama Islam terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam public speaking pada jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data dari 166 responden (60,8% perempuan dan 39,2% laki-laki) yang dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dengan 30 item pertanyaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat literasi agama Islam mahasiswa PAI bervariasi dengan total skor 5274, dengan perbedaan signifikan berdasarkan semester (semester 1 lebih tinggi dengan rata-rata 33,77) namun tidak signifikan berdasarkan gender; 2) Tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam public speaking memiliki total skor 7997, dengan rata-rata 48,17 dan tidak menunjukkan perbedaan signifikan baik berdasarkan gender maupun semester; dan 3) Literasi agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri dalam public speaking, dengan persamaan regresi $Y = 35,581 + 0,396X$, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, t hitung $4,817 > t$ tabel $1,654$, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,124$ yang menunjukkan bahwa 12,4% variasi kepercayaan diri dipengaruhi oleh literasi agama Islam.

Kata Kunci: Literasi Agama Islam, Kepercayaan Diri, Public Speaking

***THE INFLUENCE OF ISLAMIC RELIGIOUS LITERACY ON STUDENTS'
CONFIDENCE IN PUBLIC SPEAKING AT THE DEPARTMENT OF
ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IAIN KERINCI***

DETIA ZARMILA
NIM.2110201028

Email. zarmiladetiya@gmail.com

*Department of Islamic Religious Education Faculty of Tarbiyah and Teacher
Training Kerinci State Islamic Institute*

ABSTRACT

This research discusses the influence of Islamic religious literacy on student confidence in public speaking in the Islamic Religious Education department at IAIN Kerinci. The research method uses a quantitative approach with data from 166 respondents (60.8% female and 39.2% male) collected through a Likert scale questionnaire with 30 question items. This research is a quantitative study. Data analysis was performed using simple linear regression with SPSS version 26. The results show that: 1) The level of Islamic religious literacy among Islamic Education students varies with a total score of 5274, with significant differences based on semester (semester 1 is higher with an average of 33.77) but not significant based on gender; 2) Students' confidence level in public speaking has a total score of 7997, with an average of 48.17 and shows no significant differences based on either gender or semester; and 3) Islamic religious literacy has a positive and significant effect on confidence in public speaking, with a regression equation $Y = 35.581 + 0.396X$, significance value $0.000 < 0.05$, t -count $4.817 > t$ -table 1.654 , and a determination coefficient (R^2) of 0.124 indicating that 12.4% of the variation in confidence is influenced by Islamic religious literacy.

Keywords: Islamic Religious Literacy, Self-Confidence, Public Speaking

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Secercah demi sejengkal tapak kaki melangkah

Jalani asah dengan iktiar dan do'a

Kini telah ku gapai sebuah cita

Kuraih mimpi dan angan ku

Sebagai awal tuk menapaki masa depan

Syukur ku pada Sang Khaliq

Terimakasih dan cintaku kepada Ayahanda dan Ibunda

Setetes keringat yang jatuh

Tak mungkin Ananda sia-siakan

Semoga kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia-akhirat.

Amin ...

MOTTO

Dalam surah Az-Zumar Ayat 9 yang berbunyi :

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ

Artinya :

Katakanlah “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Qs. Az-Zumar 39;9)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah puji syukur hanya bagi Allah Subhanahu wa ta'aala. dengan limpahan Rahmat-Nya penulis diberikan kesehatan, kesempatan, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Agama Islam Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam *public speaking* Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci”**. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu'alaihi wassalam, Rahmatan lill'alamiin. yang telah menyampaikan risalah Allah Subhanahu wata'aala. sebagai pedoman umat manusia dalam mengarungi samudera kehidupan di dunia yang fana ini, dan semoga kita mendapat syafa'at dari beliau di hari kiamat kelak nanti Aamiin Allahumma Aamiin. Pembuatan Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci tahun 2025 M/1446 H. Penulis telah sangat memaksimalkan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi mungkin masih banyak terdapat kekurangan yang perlu diberi masukan untuk perbaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesalahan dengan begitu penulis mohon maaf. Dalam Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Yth:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si. selaku Rektor IAIN Kerinci. Bapak Dr. Faizin, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Rektor I IAIN Kerinci. Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag. selaku Wakil Rektor II IAIN Kerinci, Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag. Selaku Wail Rektor III IAIN Kerinci yang secara tidak langsung telah ikut dalam mewujudkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.A. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci. Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons. selaku Wakil

Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci. Bapak Dr. H. Rimin, S.Ag., M.PdI. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci. Bapak Dr. Rodi Hartono, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan serta memberi pelayanan dan fasilitas bagi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Fatnan Asbupel, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci.
4. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) serta Sebagai pembimbing I dan bapak Albertos Damni, S.PdI., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan kontribusi dan perhatian, pengarahan, serta bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan amat baik.
5. Bapak Dr. Hasrinal, M.Pd. selaku penguji 1 dan bapak Fatnan Asbupel, M.Pd. selaku penguji 2 yang mendorong penulis dapat menyelesaikan segala tugas dengan baik dan tepat waktu.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar (Dosen) beserta karyawan dan Karyawati Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan serta memberi pelayanan dan fasilitas bagi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Ayahanda dan ibunda terkasih, tersayang, dan tercinta yang telah mengorbankan segala bentuk usaha dan do'a sehingga penulis bisa berada ditahap ini.
8. Kepada keluarga besar yang memberi dukungan dan telah mendo'akan kelancaran selama menjalani perkuliahan dan dalam proses skripsi hingga sekarang ini.
9. Terimakasih untuk rekan-rekan kelas A PAI Angkatan 2021 yang selalu mengundang tawa dikelas, terimakasih juga rekan-rekan KKN desa Baru Semerah yang menemani dalam suka dan duka, serta terimakasih juga rekan-rekan PPL MAN 2 Sungai Penuh 2024 yang sabarnya tiada tara dan menemani dalam setiap perjuangan di madrasah.

10. Serta terimakasih banyak untuk seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

Penulis do'akan semoga segala bentuk bantuan dan sumbangan kepada penulis, mendapatkan pahala yang setimpal disisi Allah Subhanahu wa ta'aala hendaknya Aamiin Ya Allah. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya serta bernilai ibadah disisi Allah SWT. Kepada Allah SWT kita berserah diri semoga kita senantiasa diberi rahmat dan selalu berada dalam lindungannya Aammiin.

Sungai Penuh, Mei 2025

Penulis



Defia Zarmila

NIM.2110201028

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11

B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	25
D. Hipotesis	26
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Desain Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisi Data.....	33
HASIL DAN PEMBAHASAAN	37
A. Analisis Deskriptif.....	37
B. Hasil penelitian	51
C. Pembahasan	56
KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	72
BIODATA PENULIS	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Skor Angket.....	31
Tabel 4. 1 Jumlah Data Responden Terpilih Variabel X	39
Tabel 4. 2 Tabel Deskriptif Literasi Agama Bedasarkan Gender	38
Tabel 4. 3 Uji anova One-Way Literasi Agama Islam Berdasarkan Gender	39
Tabel 4. 4 Tabel Deskriptif Literasi Agama Berdasarkan Semester	40
Tabel 4. 5 Uji Anova One-Way Literasi Agama Islam Berdasarkan Semester.....	51
Tabel 4. 6 Jumlah data Responden Terpilih Variabel Y.....	43
Tabel 4. 7 Tabel Deskriptif Kepercayaan Diri Berdasarkan Gender	45
Tabel 4. 8 Uji Anova One-Way Kepercayaan Diri Berdasarkan Gender ...	49
Bookmark not defined.	
Tabel 4. 9 Tabel Deskriptif Kepercayaan diri Berdasarkan Semester	47
Tabel 4. 10 Uji Anova One-Way Kepercayaan Diri Berdasarkan Semester	48
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4. 12 Uji Regresi Linear Sederhana.....	50
Tabel 4. 13 Uji Determinasi (R^2) Model Summary.....	52

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba Literasi Agama.....	72
Lampiran 2 Angket Uji Coba Kepercayaan Diri	70
Lampiran 3 Tabulasi data untuk uji validitas variabel literasi agama (X) dan kepercayaan diri dalam <i>public speaking</i> (Y).....	73
Lampiran 4 Angket Penelitian	79
Lampiran 5 Output Analisis	74
Lampiran 6 Dokumen Hasil Pengisian Kuesioner Melalui Google Form	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah dunia yang semakin kompleks dan berkembang, kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara efektif, atau yang dikenal sebagai literasi akademis, menjadi lebih krusial daripada sebelumnya. Literasi ini bukan sekedar kemampuan membaca dan menulis, tetapi mencakup pemahaman mendalam terhadap berbagai jenis pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya fondasi penting bagi partisipasi aktif dalam masyarakat (Tamelab et al., 2021).

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi secara efektif menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di dunia akademik dan profesional. *public speaking*, sebagai salah satu bentuk komunikasi yang sangat diperlukan, menjadi fokus utama dalam banyak konteks, termasuk pendidikan (Rachmawati & Ananda, 2022).

Salah satu faktor yang mungkin memengaruhi tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking* adalah literasi agama Islam. Literasi agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama bagi mahasiswa yang mempelajari pendidikan agama Islam. Literasi agama yang baik memungkinkan individu untuk memahami ajaran agama dengan benar, menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dalam agama,

membentuk kepribadian dan moralitas yang kuat, serta menjadi teladan bagi orang lain (Selwen et al., 2021).

Mahasiswa, terutama jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci, sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mengasah keterampilan *public speaking* mereka. Berdasarkan Observasi di kelas menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kurangnya kepercayaan diri saat berbicara di depan umum, yang menyebabkan mereka merasa cemas, takut, atau tidak percaya diri, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam memberikan presentasi yang efektif. *Public speaking* tidak hanya membutuhkan keterampilan dalam menyampaikan materi dengan jelas dan persuasif, tetapi juga memerlukan tingkat kepercayaan diri yang tinggi (Ummah, 2021).

Kepercayaan diri dalam *public speaking* adalah kemampuan berbicara di depan umum dengan tenang, jelas, dan meyakinkan. Keterampilan ini sangat dibutuhkan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, karier, dan kehidupan sosial. Kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan seseorang menyampaikan ide dan pendapat secara efektif, sehingga meningkatkan kredibilitas dan pengaruh mereka di hadapan audiens (Kulsum, 2017).

Dalam hal ini kemampuan berkomunikasi secara efektif, khususnya dalam *public speaking*, menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan. Seorang pendidik agama Islam yang berkualitas tidak hanya mampu menyampaikan materi dengan baik, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi, dan mempengaruhi orang lain melalui komunikasi lisan yang persuasif (Dewi, 2023).

Ketika mahasiswa merasa yakin dan meyakini bahwa mereka memiliki dukungan dari nilai-nilai agama Islam, ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk *public speaking* (Harli, 2021).

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, diharapkan institusi pendidikan, khususnya di bidang pendidikan agama Islam, dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking*, serta memperkaya pemahaman kita tentang peran agama dalam pembentukan sikap dan perilaku mahasiswa (Chynthia Aryani, 2014).

Pendidikan Agama Islam di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, nilai, dan identitas keislaman mahasiswa. Institusi pendidikan tinggi Islam memiliki tanggung jawab besar dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin yang berkualitas dengan landasan keilmuan agama yang kuat (Bagus Wicaksono, 2021).

Pengaruh antara literasi agama Islam dan kepercayaan diri dalam *public speaking* terlihat dari beberapa perspektif. Pertama, literasi agama yang baik memberikan landasan moral dan spiritual yang kuat, membuat mahasiswa merasa lebih tenang dan yakin saat berbicara di depan umum. Kedua, pemahaman mendalam tentang ajaran agama memberikan materi dan referensi kaya yang dapat digunakan dalam berbagai konteks *public speaking*. Ketiga, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keberanian yang diajarkan

dalam Islam memperkuat karakter mahasiswa, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan pendapat dan ide-ide (Fadhilah et al., 2024)

Namun, meskipun literasi agama Islam memiliki potensi untuk memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking*, belum ada banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi hubungan antara kedua konstruk tersebut, terutama di konteks pendidikan agama Islam di IAIN Kerinci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi pengaruh literasi agama Islam terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking*. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri dalam konteks ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan pembelajaran di jurusan Pendidikan Agama Islam serta memperkaya literatur dalam bidang ini (Yusup Abdul Aziz, 2023).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya literasi agama islam pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Di IAIN Kerinci
2. Kurangnya Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Dalam *Public speaking* di IAIN Kerinci .
3. Pengaruh Literasi Agama Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Di IAIN Kerinci.

C. Batasan Masalah

1. Fokus Penelitian pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.
2. Tingkat literasi agama islam dan kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking* pada mahasiswa jurusan pendidikan agama islam di IAIN kerinci
3. Pengaruh Literasi Agama Islam terhadap Kepercayaan Diri dalam *public speaking*.

D. Rumusan Masalah

Dalam mengkaji pengaruh literasi agama islam terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking* pada jurusan pendidikan agama islam IAIN KERINCI dan berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan diatas maka beberapa rumusan masalah muncul sebagai fokus utama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi agama islam mahasiswa jurusan pendidikan agama islam di IAIN kerinci?
2. Bagaimana tingkat kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci dalam melakukan *public speaking*?
3. Bagaimana pengaruh literasi agama Islam terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci dalam *public speaking*?

Penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi agama islam terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking* pada jurusan pendidikan agama islam IAIN kerinci.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami pengaruh literasi agama Islam terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking*, khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan dalam tiga poin sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi tingkat literasi agama islam mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci
2. Untuk mengidentifikasi tingkat kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci dalam melakukan *public speaking*.
3. Untuk menganalisis pengaruh literasi agama Islam terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci dalam konteks *public speaking* .

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang hubungan antara literasi agama Islam dan kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking*, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci. Temuan dari penelitian ini dapat memperkaya literatur akademis tentang pengaruh faktor-faktor agama terhadap psikologi komunikasi, serta memberikan wawasan baru tentang bagaimana ajaran dan nilai-nilai Islam dapat membentuk sikap dan perilaku individu dalam situasi komunikasi publik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di jurusan Pendidikan Agama Islam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan *public speaking*, serta faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka, institusi pendidikan dapat merancang program-program yang lebih efektif dan relevan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu dosen dan pengajar untuk lebih sensitif terhadap kebutuhan mahasiswa dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih mendalam dan terarah. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di lingkungan Pendidikan Agama Islam serta memperkuat kontribusi mereka dalam pembentukan karakter dan kepemimpinan mahasiswa berlandaskan nilai-nilai agama Islam.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merujuk pada pengertian variabel tersebut secara praktis dan nyata dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah Kepercayaan Diri Dalam *Public speaking* (Y), sementara variabel independen adalah Literasi Agama Islam (X).

1. Literasi Agama Islam

Literasi agama Islam dalam penelitian ini merujuk pada tingkat pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang ajaran-ajaran Islam, termasuk prinsip-prinsip teologis, nilai-nilai moral, serta kemampuan untuk menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Literasi agama Islam akan diukur melalui kuesioner yang menilai aspek-aspek seperti pemahaman teoritis tentang rukun Islam dan iman, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam perilaku sehari-hari (Himayah, 2021).

Indikator yang di gunakan untuk literasi agama islam menurut (Mawardi, 2023) adalah sebagai berikut

a. Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an secara rutin mencerminkan kedisiplinan dan keterlibatan dalam literasi agama Islam, serta memperkuat spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pemahaman dan Penghayatan Isi Al-Qur'an

Memahami dan menghayati isi Al-Qur'an memastikan ajaran Islam dapat diterapkan, baik melalui belajar bersama maupun memahami arti ayat yang dibaca.

c. Minat terhadap Bacaan Keislaman

Ketertarikan membaca buku keislaman menunjukkan usaha mandiri dalam memperdalam wawasan Islam, baik dalam aspek akhlak maupun ilmu pengetahuan Islam.

d. Pemanfaatan Sumber dan Referensi Keislaman

Mencari sumber ilmu dari buku, dosen, atau mentor menandakan sikap kritis dalam memperkaya pemahaman Islam dengan referensi yang valid.

e. Diskusi dan Interaksi Keislaman

Diskusi dengan teman, senior, atau alumni memperdalam wawasan Islam dan menghubungkan nilai-nilai Islam dengan kehidupan nyata.

2. Kepercayaan Diri dalam *public speaking*

Kepercayaan diri dalam *public speaking* merujuk pada keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka untuk berbicara di depan umum secara efektif dan persuasif. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti perasaan nyaman saat berbicara di depan audiens, kemampuan mengatasi kecemasan, serta keyakinan pada kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik. Kepercayaan diri ini akan diukur melalui skala self-report yang mengevaluasi tingkat kecemasan, kenyamanan, dan keyakinan mahasiswa saat melakukan presentasi di depan umum (Wardani, 2017).

Indikator yang digunakan untuk Kepercayaan Diri Dalam *Public speaking* menurut (Wardani, 2017) adalah sebagai berikut

a. Ketenangan dalam *Public speaking*

Mengukur kemampuan tetap tenang, fokus, dan tidak panik saat menghadapi tantangan, sehingga penyampaian materi tetap lancar.

b. Percaya Diri dalam *Public speaking*

Menunjukkan keyakinan terhadap kemampuan berbicara, mengambil keputusan yang tepat, dan berani menghadapi konsekuensi kesalahan.

c. Kemandirian dalam Mengatasi Kendala

Menilai kemampuan menyelesaikan masalah tanpa bergantung pada orang lain, menghadapi tantangan, dan tetap terkendali dalam situasi sulit.

d. Pengambilan Keputusan yang Bijak

Mengukur kecermatan dalam mempertimbangkan tindakan, mencari informasi sebelum berbicara, dan menghindari keputusan impulsif.

e. Ketahanan dan Resiliensi dalam *Public speaking*

Menunjukkan kemampuan bangkit dari kegagalan, tidak mudah terpengaruh lingkungan negatif, dan tetap tenang dalam mengambil keputusan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Literasi Agama Islam

a. Definisi Literasi Agama Islam

Literasi, menurut KBBI, Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, dan mengelola informasi untuk kehidupan sehari-hari, termasuk kemampuan siswa dalam menerapkan keterampilan inti untuk mengembangkan kompetensi dan karakter, serta menggunakan berbagai sumber informasi dalam berbagai format, sementara literasi dini menjadi fondasi untuk mencapai literasi yang lebih tinggi, dikenal sebagai literasi informasi di Indonesia pada abad ke-21 keterampilan tersebut dikenal sebagai literasi informasi di Indonesia (Fatmawati et al., 2023).

Literasi agama Islam kerap diidentikkan dengan kegiatan membaca dan penggunaan buku. Namun, literasi sebenarnya mencakup lebih dari sekadar kemampuan membaca dan menulis; ia juga melibatkan keterampilan berpikir kritis dalam mengevaluasi berbagai jenis informasi baik yang bersumber dari media cetak, visual, digital, maupun audio sebagai sarana untuk membentuk sikap yang lebih matang (Nikmah, 2023). Seseorang dianggap literat jika memiliki pengetahuan dan kemampuan yang benar untuk digunakan dalam berbagai kegiatan yang membutuhkan fungsi literasi secara efektif dalam masyarakat. Literasi

yang diperoleh melalui membaca, menulis, dan aritmatika dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi dan perkembangan masyarakat.

Berdasarkan penelitian (Mohamad Farhan, 2021) Dasar utama yang menjadi pijakan pentingnya literasi tercantum dalam Permendikbud Nomor 12 Tahun 2005, yang di dalamnya memuat beberapa poin utama sebagai berikut::

1. Literasi adalah kemampuan menggunakan beragam bentuk bahasa dan gambar, yang penting untuk kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, serta berpikir kritis dalam mengembangkan ide yang dapat diterapkan dalam kehidupan sosial atau diekspresikan dalam teks ilmiah.
2. Komponen literasi, seperti literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual, adalah aspek yang harus dipahami oleh setiap individu yang tertarik dalam dunia menulis.
3. Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melibatkan berbagai elemen dari sekolah, akademisi, penerbit, media massa, masyarakat, dan pemangku jabatan pemerintahan, dengan tujuan mengajak siswa untuk membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
4. Gerakan Literasi Sekolah memiliki implikasi yang luas, termasuk dalam hal komunikasi, budaya, bahasa, perkembangan ilmu pengetahuan, dan agama Islam.

Dapat disimpulkan bahwa literasi melibatkan kemampuan membaca, menulis, dan mengelola informasi sehari-hari, sambil melatih berpikir kritis dalam menilai sumber-sumber informasi. Literasi awal merupakan fondasi penting untuk mencapai tingkat literasi yang lebih tinggi, sementara literasi Islam sering menekankan pada keterlibatan dalam membaca dan memahami isi buku.

b. Pentingnya Literasi Agama Islam

Peran penting literasi agama dalam kehidupan sehari-hari meliputi pemahaman tentang nilai-nilai agama yang membimbing individu dalam pengambilan keputusan, interaksi sosial, dan perilaku sehari-hari. Ini memungkinkan individu untuk menjalankan ajaran agama dengan benar, menciptakan tindakan sesuai dengan nilai-nilai moral, serta mempromosikan toleransi dan harmoni antarindividu dalam masyarakat (Roziq, 2021).

Literasi agama berpengaruh besar pada perilaku dan sikap individu sehari-hari, memandu mereka dalam mengikuti ajaran agama dalam tindakan mereka. Ini menciptakan norma-norma moral dalam kehidupan sosial dan membentuk sikap toleransi terhadap keberagaman agama, menyuburkan hubungan yang harmonis dalam masyarakat (Azizah & Utami, 2023).

c. Literasi Agama Islam dalam Konteks Pendidikan

Implementasi literasi agama Islam dalam kurikulum pendidikan merupakan langkah penting untuk memperkuat pemahaman dan praktik

keagamaan siswa. Ini melibatkan integrasi ajaran Islam dalam mata pelajaran, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, serta pengembangan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam. Hal ini membantu siswa menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dan membangun identitas keagamaan yang kuat (Ulandari, 2023).

Metode pengajaran literasi agama Islam di perguruan tinggi meliputi pendekatan interaktif, diskusi kelompok, analisis teks agama, studi kasus, dan praktik keagamaan dalam konteks akademik. Ini membantu mahasiswa memahami ajaran Islam dan relevansinya dalam kehidupan modern, serta mengembangkan keterampilan analitis dan reflektif (Zaki, 2015).

2. Kepercayaan Diri (*Self-Confidence*)

a. Definisi dan Teori Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan elemen penting dalam kepribadian manusia yang memiliki peran besar dalam kehidupan sehari-hari. Ini bukanlah sesuatu yang bersifat bawaan, melainkan berkembang melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (Ryan et al., 2013)

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terdiri dari dua jenis yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal

Menurut penelitian (Wicaksono, 2015) faktor internal yang mempengaruhi kepercayaan diri:

a) Citra Diri (Self-Image)

Persepsi individu terhadap dirinya sendiri, termasuk penampilan fisik, kemampuan, dan kelebihan. Citra diri yang positif meningkatkan kepercayaan diri.

b) Pengalaman dan Prestasi

Pengalaman sukses dalam berbagai aspek kehidupan, seperti akademis, karier, atau hobi, dapat meningkatkan kepercayaan diri. Kegagalan yang diatasi dengan baik juga berperan penting.

c) Keterampilan dan Pengetahuan

Memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam bidang tertentu membuat individu merasa lebih kompeten dan percaya diri.

d) Pola Pikir (Mindset)

Pola pikir yang positif dan berkembang (growth mindset)

membantu individu melihat tantangan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang, bukan sebagai ancaman.

e) Kepribadian

Sifat-sifat kepribadian tertentu, seperti optimisme, ketahanan emosional, dan ketegasan, dapat meningkatkan kepercayaan diri.

2. Faktor eksternal

Menurut penelitian (Jeklin, 2016) faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri:

1) Orang tua

Orang tua punya peran yang sangat penting dalam membantu anak membangun rasa percaya diri dan mendukung tumbuh kembangnya. Mereka juga menjadi sosok utama yang mendorong anak untuk merasa yakin dan nyaman saat berinteraksi di lingkungan sosialnya.

2) Rasa aman

Perasaan aman yang didapat dari keluarga dan lingkungan terdekat sangat berpengaruh. Saat seseorang sudah merasa aman, ia akan lebih siap dan percaya diri untuk menghadapi dunia luar..

3) Kesuksesan

Keberhasilan yang dicapai melalui tantangan yang sulit cenderung meningkatkan rasa percaya diri lebih signifikan dibandingkan kesuksesan yang diperoleh dengan usaha yang minim.

4) Penampilan fisik

Individu yang memiliki daya tarik fisik sering kali mengalami sikap sosial yang positif, yang pada gilirannya mempengaruhi konsep diri dan meningkatkan kepercayaan diri. Penampilan fisik berhubungan erat dengan bagaimana seseorang

melihat dan menilai bentuk tubuhnya, yang disebut dengan citra tubuh. Citra tubuh adalah gambaran tentang tubuh yang terbentuk dalam pikiran seseorang atau persepsi tubuh menurut diri sendiri.

3. *public speaking*

Public speaking merupakan suatu proses menyampaikan pesan secara lisan di hadapan audiens dengan tujuan untuk memberikan informasi, menghibur, atau memengaruhi pendengar. Meski sering dianggap sebagai hal yang sederhana, berbicara di depan umum sebenarnya membutuhkan latihan serta penguasaan teknik tertentu agar penyampaiannya efektif dan berhasil (Dianti, 2017).

Banyak orang menyadari pentingnya kemampuan berbicara di depan umum, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan kerja. Hasil wawancara dengan beberapa praktisi *Public Relations* menunjukkan bahwa mereka menganggap keterampilan ini sangat krusial. Namun, tak sedikit yang merasa kurang percaya diri dalam hal ini. Padahal, seperti keterampilan lainnya, *public speaking* bisa dipelajari dan diasah. Semakin sering dilakukan, semakin terampil dan percaya diri seseorang dalam melakukannya (Nuzulia, 2022).

a. Pentingnya keterampilan *public speaking* di era modern.

Di era modern yang terhubung dan kompetitif, *public speaking* bukan sekadar keahlian tambahan, melainkan suatu keterampilan esensial yang membuka pintu kesuksesan di berbagai bidang (yasinta dian kristiani, 2023).

- 1) Komunikasi Efektif: *public speaking* adalah dasar dari komunikasi yang efektif. Kemampuan untuk menyampaikan gagasan dengan jelas dan meyakinkan membangun hubungan yang kuat, baik dalam konteks profesional maupun sosial. Dalam dunia bisnis dan karier, kemampuan ini dapat membedakan antara kesuksesan dan kegagalan.
- 2) Peningkatan Kepercayaan Diri: Melatih *public speaking* dapat meningkatkan kepercayaan diri secara signifikan. Dengan mengatasi rasa gugup dan meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum, seseorang menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka, yang juga memengaruhi persepsi orang lain terhadap mereka.
- 3) Pemimpin yang Efektif: Seorang pemimpin yang efektif harus mampu memotivasi, menginspirasi, dan memandu tim. *public speaking* memungkinkan seorang pemimpin untuk berkomunikasi dengan jelas, mengartikulasikan visi dan misi, serta menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan bersama.
- 4) Menginspirasi Perubahan dan Pengaruh Sosial: Dalam konteks sosial dan politik, *public speaking* adalah alat kuat untuk memimpin perubahan dan memengaruhi opini publik. Pidato yang kuat dapat memotivasi masyarakat untuk bergerak menuju perubahan yang positif.
- 5) Keterampilan Berbicara dalam Berbagai Konteks: *public speaking* tidak hanya penting dalam presentasi formal, tetapi juga dalam situasi

virtual seperti konferensi video dan webinar, yang semakin relevan dalam era media sosial dan teknologi.

Dengan demikian, kemampuan *public speaking* menjadi keterampilan yang semakin diperlukan dan bernilai di era modern ini.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan *public speaking*

Berbicara di depan umum melibatkan lebih dari sekadar keterampilan berbahasa dan pengetahuan. Faktor-faktor pendukungnya termasuk kefasihan berbicara, intonasi yang tepat, timing yang baik, penggunaan bahasa yang benar, dan penyampaian yang jelas. Selain itu, aspek non-verbal seperti sikap tubuh yang meyakinkan, ketenangan, kontak mata, ekspresi wajah yang sesuai, kejelasan suara, kelancaran, kecocokan antara isi dan cara penyampaian, serta pemahaman dan penalaran yang baik juga memainkan peran penting (Seri Wulandari1; Lukman Hakim, 2023). Dan adapun Faktor yang dapat menghambat kemampuan *public speaking* , yaitu Tidak percaya diri, kecemasan, dan faktor efektif.

1) Teknik dan strategi efektif untuk *public speaking* .

Sebelum berbicara di hadapan publik, seorang *public speaking* perlu memastikan bahwa strategi dan persiapannya sudah matang. Tujuannya adalah untuk menyampaikan ide yang dapat mempengaruhi tindakan audiens dengan efektif. Persiapan yang matang memegang peranan penting dalam keberhasilan *public speaking*. Salah satu aspek pentingnya adalah memahami audiens

secara menyeluruh, karena hal ini akan memudahkan dalam menyusun materi dan menentukan cara penyampaian yang sesuai. Selain itu, rasa percaya diri juga menjadi kunci utama dalam berbicara di depan umum. Kepercayaan diri ini dapat dibangun melalui sikap positif, persiapan yang maksimal, memulai dari sekarang, rutin berlatih, gemar membaca, serta memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk tampil (Hasbi, 2017).

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan juga dapat membantu memperkuat argumen, menunjukkan pentingnya topik yang diteliti, dan memberikan dasar untuk merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang tepat. Dengan demikian, pengakuan terhadap penelitian sebelumnya menjadi kunci dalam pembangunan pengetahuan dan kemajuan ilmiah.

Sebelum melakukan penelitian, penulis mengkaji dan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain.

Tabel 2. 1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Literasi Agama Terhadap Pemahaman Siswa Pada	Hasil penelitian ini adalah penggunaan literasi agama sebagai bahan	Kedua penelitian sama-sama mengevaluasi pengaruh literasi agama dalam	Tempat penelitian yang berbeda dan juga Penelitian pertama

	<p>Mata Pelajaran Pai Materi Akhlak Di Kelas Xi Mipa 2, Sman 14 Garut (Maria & Salamah, 2022).</p>	<p>ajar meningkatkan pemahaman siswa kelas MIPA 2. Skor pretes rata-rata sebesar 1284 (51,36), meningkat menjadi 1536 (61,44) setelah perlakuan. Analisis menunjukkan pengaruh signifikan (49%), dengan 51% dipengaruhi oleh faktor lain.</p>	<p>konteks pendidikan.</p>	<p>mengukur pemahaman siswa SMA terhadap materi akhlak, sementara penelitian kedua mengukur kepercayaan diri mahasiswa IAIN Kerinci dalam <i>public speaking</i> , dengan hasil yang diharapkan adalah peningkatan pemahaman akademis dan keterampilan praktis.</p>
2.	<p>Pengaruh Literasi Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Pai Di Smk Insan Teknokrat Bekasi (Jaya Cimuning) (Maghfiroh et al., 2023).</p>	<p>Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan signifikan antara literasi agama Islam dengan prestasi belajar PAI siswa di SMK Teknokrat</p>	<p>Kedua penelitian meneliti pengaruh literasi agama Islam terhadap aspek penting dalam pendidikan. Keduanya mengukur dampak literasi</p>	<p>Penelitian pertama melibatkan siswa SMK Teknokrat Bekasi dan mengukur prestasi belajar PAI, dengan fokus pada peningkatan</p>

		<p>Bekasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien (R) sebesar 0,725 dan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,526, yang berarti bahwa literasi agama Islam mempengaruhi prestasi belajar PAI sebesar 52,6%, sementara 47,4% dipengaruhi oleh faktor lain.</p>	<p>agama Islam terhadap variabel tertentu, menggunakan analisis statistik untuk menunjukkan signifikansi hubungan.</p>	<p>prestasi akademis. Penelitian kedua melibatkan mahasiswa IAIN Kerinci dan mengukur kepercayaan diri dalam <i>public speaking</i>, dengan fokus pada peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan praktis.</p>
3.	<p>Pengaruh Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Dalam Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik di SD Negeri Sampang 1 Karang Tengah Demak memiliki tingkat literasi yang sedang, dengan sebagian</p>	<p>Kedua penelitian melibatkan analisis statistik untuk menunjukkan pengaruh signifikan literasi agama Islam terhadap variabel tertentu.</p>	<p>Penelitian pertama melibatkan peserta didik di SD Negeri Sampang 1 Karang Tengah Demak dan mengukur hasil belajar PAI, sementara</p>

	Sampang 1 Karang Tengah Demak(muaddibah, 2023).	besar memperoleh nilai belajar PAI antara 75-85. Analisis menggunakan SPSS 25 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi pada Pendidikan Agama Islam dan hasil belajar siswa.		penelitian kedua melibatkan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci dan mengukur kepercayaan diri dalam <i>public speaking</i> .
4.	Pengaruh Literasi Membaca terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Mahasiswa PGS(Wulan & Fajrussalam, 2021).	Kemampuan membaca mahasiswa cukup baik, dengan rata-rata nilai tes 66,2 (rentang nilai 15-100). Pemahaman moderasi beragama dinilai baik (85,28%), dengan literasi membaca berpengaruh	Kedua penelitian meneliti pengaruh literasi terhadap aspek penting dalam pendidikan mahasiswa, menggunakan analisis statistik untuk menunjukkan signifikansi hasil	penelitian pertama meneliti pengaruh literasi membaca terhadap pemahaman moderasi beragama pada mahasiswa PGSD, sementara penelitian kedua meneliti pengaruh literasi agama Islam

		<p>signifikan (17,39%) terhadapnya, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Pemahaman moderasi beragama yang baik pada mahasiswa PGSD berdampak pada sikap positif mereka, mendorong pentingnya dukungan perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi membaca mahasiswa.</p>		<p>terhadap kepercayaan diri dalam <i>public speaking</i> pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.</p>
5.	<p>Pengaruh Budaya Literasi Agama Terhadap Sikap Toleransi Beragama Santri</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh budaya literasi agama terhadap sikap toleransi beragama santri</p>	<p>Kedua penelitian meneliti pengaruh literasi agama terhadap aspek tertentu dalam kehidupan atau</p>	<p>Penelitian pertama meneliti pengaruh budaya literasi agama terhadap sikap toleransi beragama santri</p>

<p>Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor(Abdillah, 2023).</p>	<p>di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor tidak begitu signifikan, menunjukkan bahwa faktor ini bukanlah faktor utama dalam pembentukan sikap toleransi beragama. Masih ada faktor lain yang memengaruhi sikap toleransi beragama santri, selain budaya literasi agama.</p>	<p>pendidikan, dan keduanya menunjukkan bahwa faktor literasi agama tidak menjadi faktor utama atau signifikan dalam pembentukan sikap atau kepercayaan tertentu.</p>	<p>di sebuah pondok pesantren, sementara penelitian kedua meneliti pengaruh literasi agama Islam terhadap kepercayaan diri dalam <i>public speaking</i> pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.</p>
--	--	---	--

C. Kerangka Berfikir

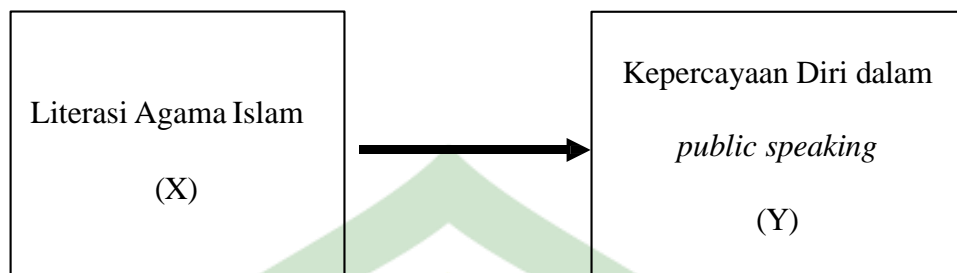
Kerangka berpikir merupakan landasan atau struktur konseptual yang digunakan untuk merancang, mengatur, dan menyusun suatu penelitian. Kerangka berpikir membantu peneliti dalam mengarahkan pemikiran dan mengorganisasi data serta informasi yang diperoleh selama proses penelitian.

Berdasarkan yang telah di jelaskan peneliti akan menjelaskan tentang hubungan Variabel independen (Literasi Agama Islam) dan Variabel dependen(

Kepercayaan Diri dalam *public speaking*) hubungan kedua variabel tersebut akan di gambarkan dengan kerangka konseptual berikut:

Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang dapat diuji tentang hubungan atau perbedaan antara variabel, digunakan sebagai dasar untuk pengujian empiris. hipotesis yang akan di uji oleh penelitidalam penelitian ini adalah:

HO : Tidak terdapat pengaruh tingkat literasi agama Islam terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking* di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci.

H1 : Terdapat pengaruh tingkat literasi agama Islam terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking* di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci.

Hipotesis ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi agama Islam yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan diri mereka dalam *public speaking* .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh antara literasi agama Islam terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci. Pendekatan survei memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk melihat pengaruh antar variabel (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022) .

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausal karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu literasi agama Islam dan kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana untuk mengukur seberapa besar pengaruh literasi agama Islam terhadap kepercayaan diri mahasiswa (Astuty et al., 2022).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi fokus dari suatu penelitian atau studi (Sulistiyowati, 2017). populasi ini adalah semua mahasiswa yang terdaftar dalam jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Sulistiyowati, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci yang dipilih secara khusus dipilih secara khusus (*purposive sampling*) dengan pertimbangan tertentu. kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci Semester 1,3, dan 5.
2. Mahasiswa yang Aktif dalam Kegiatan Akademik
3. Mahasiswa yang Bersedia Berpartisipasi dalam Penelitian

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah formula yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimum ketika karakteristik perilaku populasi tidak sepenuhnya diketahui. Rumus ini sering dipakai dalam penelitian yang melibatkan objek dari populasi yang besar, di mana sampel diambil untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = error/ tingkat toleransi kesalahan (biasanya 0,05)

Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{300}{1 + 300 \times 0,05^2}$$

$$n = 171$$

Hasil perhitungan diatas adalah 171. Jadi, jumlah sampel yang digunakan berjumlah **171** orang Mahasiswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor-faktor atau karakteristik yang diamati, diukur, atau dimanipulasi dalam sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruhnya dengan fenomena yang sedang diteliti. Ini bisa berupa karakteristik individu, situasi, atau kondisi yang berubah dan memengaruhi hasil penelitian. penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah tingkat literasi agama Islam seseorang mempengaruhi tingkat kepercayaan dirinya dalam berbicara di depan umum.

Variabel independen(X) : Literasi Agama Islam

Variabel dependen(Y) : Kepercayaan Diri dalam *public speaking*

Keterangan:

Variabel X : Literasi Agama Islam dapat diukur dengan berbagai cara, seperti skala pengetahuan agama Islam atau tes literasi agama.

Variabel Y : Kepercayaan diri dalam *public speaking* dapat diukur dengan skala kepercayaan diri khusus untuk berbicara di depan umum, seperti skala penilaian yang mengukur tingkat keberanian, kenyamanan, atau keterampilan berbicara di depan orang banyak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terstruktur untuk mengumpulkan data tentang literasi agama Islam dan kepercayaan diri dalam *public speaking* . Selain itu, juga bisa memanfaatkan observasi untuk melihat langsung tingkat kepercayaan diri mahasiswa saat melakukan *public speaking* .

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau kondisi dalam suatu lingkungan tertentu. Teknik ini berguna dalam penelitian, evaluasi, dan pengambilan keputusan karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang objektif dan akurat tanpa harus bergantung pada laporan atau opini subjek. Observasi banyak diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, sosial, dan ilmu pengetahuan, untuk memahami fenomena secara mendalam serta memperoleh wawasan yang sesuai dengan tujuan analisis atau penelitian. Observasi penelitian ini dilakukan lokal, observasi bertujuan untuk mendapatkan data langsung mengenai keadaan, perilaku, atau kejadian yang

terjadi dalam suatu komunitas atau wilayah tertentu. Metode ini sering dimanfaatkan dalam penelitian sosial, pendidikan, dan kebijakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada, menilai efektivitas program yang sedang berlangsung, serta merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan pendekatan ini, hasil observasi menjadi lebih relevan, kontekstual, dan dapat diterapkan secara langsung dalam situasi yang diamati.

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yaitu alat pengukuran yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu topik atau pernyataan. Skala Likert terdiri dari serangkaian pernyataan atau item yang dipilih responden sebagai respons terhadap pernyataan tersebut.

Dalam penelitian ini pernyataan yang diberi pilihan jawaban dalam bentuk deretan nilai ordinal, dari 1 sampai 4, yang mencerminkan tingkat setuju atau tidak setuju, atau tingkat intensitas dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 3. 1
Skor Angket

Respon	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Responden akan diminta untuk memilih salah satu dari opsi tersebut yang paling sesuai dengan pendapat atau sikap mereka terhadap pernyataan tersebut. Setelah data dikumpulkan dari sejumlah responden, analisis statistik dapat dilakukan untuk memahami persepsi atau sikap rata-rata kelompok terhadap topik yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang dengan menggunakan definisi operasional dan indikator-indikator yang menjadi standar pengukuran. Indikator-indikator tersebut dijelaskan melalui pertanyaan-pertanyaan konkret dalam kuesioner, yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang relevan dengan penelitian ini.

1. Kisi – Kisi Instrumen penelitian

Tabel 3.2
Kisi-kisi angket penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
			positif	negatif	
1	Literasi agama islam	Kebiasaan Membaca Al-Qur'an	1, 2,		2
		Pemahaman dan Penghayatan Isi Al-Qur'an	3, 5,		2
		Minat terhadap Bacaan Keislaman	6,7, 8,		3
		Pemanfaatan Sumber dan Referensi Keislaman	9		1

		Diskusi dan Interaksi Keislaman	10,11		2
2	Kepercayaan Diri dalam Public Speaking	Ketenangan dalam Public Speaking	12,30		2
		Percaya Diri dalam Public Speaking	13,22	14, 16, 23	5
		Kemandirian dalam Mengatasi Kendala	24	15, 25, 26	4
		Pengambilan Keputusan yang Bijak	17, 19, 27, 28, 29		5
		Ketahanan dan Resiliensi dalam Public Speaking	18,21	20	3

G. Teknik Analisi Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Jika asumsi ini dilanggar, hasil uji statistik dapat menjadi tidak valid, terutama pada ukuran sampel kecil. Deteksi ketidaknormalan residual dapat dilakukan melalui analisis grafik atau uji statistik, seperti uji Kolmogorov-Smirnov.

Menurut Ghozali (2016), dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sesuai.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah:

- Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan dependen.
- Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05, tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, mengolah, dan menganalisis data untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang diteliti. Analisis ini memberikan penjelasan tentang karakteristik responden dan variabel yang diteliti, seperti literasi agama islam dan kepercayaan diri dalam *public speaking*.

4. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam regresi linear sederhana, model yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien variable

X = Variabel independen

e = Error term

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sementara nilai yang kecil menunjukkan kemampuan penjelasan yang terbatas.

Beberapa poin penting terkait R^2 adalah:

- Nilainya berada dalam rentang $0 < R^2 < 1$.
- Jika $R^2 = 1$, variabel independen sepenuhnya menjelaskan variabel dependen.
- Jika $R^2 = 0$, tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

Karena penelitian ini melibatkan analisis regresi berganda dengan lebih dari satu variabel independen, yang digunakan adalah nilai adjusted R².

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel lain konstan.

Menurut Ghozali (2016), dasar pengambilan keputusan dari uji statistik t adalah:

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAAN

A. Analisis Deskriptif

Data deskriptif merupakan hasil eksplorasi yang diperoleh dari lapangan. Spesialis menggambarkan hasil pembahasan percakapan yang ditemukan setelah proses eksplorasi berlangsung. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini terkait pengaruh literasi agama Islam terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam *public speaking* pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Kerinci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi agama Islam mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Kerinci. dengan menggunakan angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 166 mahasiswa PAI yang memenuhi kriteria tertentu. Dari jumlah tersebut, sebanyak 60,8% adalah perempuan, sedangkan 39,2% adalah laki-laki, menunjukkan keberagaman responden yang mendukung analisis. Komposisi ini mencerminkan keberagaman responden yang menjadi bagian penting dalam analisis pengaruh literasi agama Islam terhadap kepercayaan diri mereka. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 18 November -18 Januari 2025

1. Tingkat literasi agama islam mahasiswa jurusan pendidikan agama islam di IAIN kerinci

Penelitian ini merujuk pada tingkat pemahaman, keterampilan, dan pengamalan ajaran Islam oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di

IAIN Kerinci. Literasi ini mencakup kemampuan dalam membaca dan memahami. Selain itu, literasi agama Islam juga melibatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan menganalisis berbagai sumber keislaman, baik dari buku, jurnal, maupun media digital. Semakin tinggi literasi agama Islam seseorang, semakin luas pula pemahamannya terhadap nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia akademik dan sosial (Aulia, 2024).

Tingkat literasi agama Islam yang baik berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa dalam public speaking. Pemahaman agama yang kuat dapat memberikan keyakinan dalam menyampaikan gagasan, terutama ketika berbicara tentang tema-tema keislaman di hadapan publik. Mahasiswa yang memiliki wawasan luas dalam Islam cenderung lebih percaya diri karena mereka merasa memiliki landasan yang kokoh dalam berbicara, baik dari segi keilmuan maupun keyakinan pribadi. Selain itu, nilai-nilai Islam seperti keberanian, keteguhan, dan adab dalam berbicara juga turut mendukung kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi audiens. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana literasi agama Islam berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam public speaking, sehingga dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penguatan literasi agama dalam dunia akademik.

Berikut adalah jumlah data dari beberapa responden terpilih untuk variabel literasi agama.

Tabel 4. 1
Jumlah Data Responden Terpilih Variabel X

Responden	Total X	Responden	Total X	Responden	Total X
R1	29	R57	35	R113	31
R2	43	R58	40	R114	31
R3	30	R59	31	R115	32
R4	26	R60	35	R116	31
R5	37	R61	32	R117	30
R6	26	R62	39	R118	28
R7	32	R63	33	R119	29
R8	33	R64	33	R120	33
R9	33	R65	33	R121	28
R10	31	R66	33	R122	29
R11	16	R67	32	R123	30
R12	36	R68	25	R124	29
R13	28	R69	31	R125	32
R14	25	R70	29	R126	29
R15	41	R71	37	R127	37
R16	33	R72	31	R128	31
R17	37	R73	27	R129	28
R18	44	R74	32	R130	36
R19	25	R75	23	R131	33
R20	28	R76	37	R132	32
R21	33	R77	40	R133	30
R22	44	R78	34	R134	29
R23	26	R79	36	R135	33
R24	30	R80	31	R136	28
R25	37	R81	31	R137	39
R26	40	R82	26	R138	29
R27	37	R83	30	R139	24
R28	36	R84	27	R140	33
R29	33	R85	33	R141	37
R30	30	R86	27	R142	44
R31	30	R87	29	R143	31
R32	34	R88	30	R144	27
R33	34	R89	29	R145	33
R34	34	R90	31	R146	35
R35	34	R91	30	R147	31
R36	33	R92	27	R148	38
R37	44	R93	35	R149	33
R38	37	R94	34	R150	32
R39	25	R95	28	R151	34
R40	22	R96	26	R152	39
R41	18	R97	30	R153	35

R42	32	R98	28	R154	31
R43	33	R99	33	R155	27
R44	25	R100	27	R156	37
R45	27	R101	27	R157	35
R46	37	R102	30	R158	35
R47	34	R103	30	R159	36
R48	36	R104	27	R160	36
R49	33	R105	31	R161	34
R50	25	R106	26	R162	35
R51	37	R107	27	R163	33
R52	17	R108	33	R164	34
R53	27	R109	29	R165	34
R54	44	R110	25	R166	33
R55	36	R111	29		
R56	31	R112	30		
JUMLAH				5274	

Tingkat literasi agama Islam di kalangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kerinci menjadi aspek penting dalam membentuk kepercayaan diri mereka dalam memahami, mengamalkan, dan menyampaikan nilai-nilai Islam. Berdasarkan data responden terpilih dengan total skor variable literasi agama islam (X) sebesar **5274**, terlihat adanya variasi tingkat pemahaman dan penguasaan literasi agama Islam di antara mahasiswa.

Variasi ini menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki tingkat literasi agama Islam yang sama, yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan materi keislaman di depan umum. Literasi agama Islam yang baik dapat membantu mahasiswa dalam menyusun argumen yang kuat, menyampaikan pendapat dengan jelas, serta merespons pertanyaan dengan lebih percaya diri dalam forum akademik maupun non-akademik. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat literasi agama yang rendah mungkin mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan

secara sistematis dan meyakinkan. Berikut adalah tabel deskripsi statistik literasi agama islam berdasarkan jenis kelamin, yang menunjukkan perbedaan rata-rata literasi agama Islam antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Tabel 4. 2

Tabel Deskriptif Literasi Agama Berdasarkan Gender

Descriptives								
Literasi Agama Islam								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Laki-Laki	65	32,45	5,772	,716	31,02	33,88	17	44
Perempuan	101	31,34	4,203	,418	30,51	32,17	16	44
Total	166	31,77	4,891	,380	31,02	32,52	16	44

Deskriptif statistik menunjukkan tingkat literasi Agama Islam berdasarkan jenis kelamin. Laki-laki memiliki rata-rata literasi 32,45 dengan standar deviasi 5,772, menunjukkan variasi yang lebih besar dibandingkan perempuan. Interval kepercayaan 95% berada di antara 31,02 hingga 33,88, dengan nilai minimum 17 dan maksimum 44. Perempuan memiliki rata-rata 31,34, sedikit lebih rendah dibandingkan laki-laki, dengan standar deviasi 4,203. Interval kepercayaan 95% berada di antara 30,51 hingga 32,17, dengan nilai minimum 16 dan maksimum 44. Secara keseluruhan, rata-rata literasi Agama Islam seluruh responden adalah 31,77 dengan standar deviasi 4,891. Meskipun terdapat perbedaan kecil, tingkat literasi Agama Islam antara laki-laki dan perempuan relatif seimbang.

Berikut adalah Uji ANOVA One-Way untuk Literasi Agama Islam Berdasarkan Jenis Kelamin. Uji ANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam literasi agama Islam antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hasil uji ini akan memberikan informasi apakah perbedaan rata-rata yang ditemukan pada literasi agama Islam antara kedua kelompok tersebut dapat dianggap signifikan secara statistik, ataukah perbedaan tersebut hanya terjadi karena faktor kebetulan.

Tabel 4.3

Uji Anova One-Way Literasi Agama Islam Berdasarkan Gender

ANOVA					
Literasi Agama Islam					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	48,685	1	48,685	2,048	,154
Within Groups	3898,616	164	23,772		
Total	3947,301	165			

Berdasarkan output ANOVA di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,154, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi agama Islam tidak memiliki perbedaan signifikan terhadap gender. Meskipun mungkin terdapat perbedaan pendapat pada tingkat individu, secara keseluruhan, laki-laki dan perempuan memiliki pemahaman dan pandangan yang serupa terhadap literasi agama Islam.

Tabel 4.4

Tabel Deskriptif Literasi Agama Berdasarkan Semester

Descriptives
Literasi Agama Islam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Semester 1	69	33,77	4,842	,583	32,60	34,93	17	44
Semester 3	63	30,48	4,103	,517	29,44	31,51	16	40
Semester 5	34	30,12	5,032	,863	28,36	31,87	18	41
Total	166	31,77	4,891	,380	31,02	32,52	16	44

Deskriptif statistik menunjukkan gambaran tingkat literasi Agama Islam berdasarkan semester. Semester 1 memiliki rata-rata literasi 33,77 dengan standar deviasi 4,842, menunjukkan tingkat literasi yang lebih tinggi dibandingkan semester lainnya. Interval kepercayaan 95% berada di antara 32,60 hingga 34,93, dengan nilai minimum 17 dan maksimum 44. Semester 3 memiliki rata-rata 30,48, lebih rendah dibandingkan semester 1, dengan standar deviasi 4,103. Interval kepercayaan 95% berada di antara 29,44 hingga 31,51, dengan nilai minimum 16 dan maksimum 40. Semester 5 menunjukkan rata-rata 30,12, dengan standar deviasi 5,032. Interval kepercayaan 95% berada di antara 28,36 hingga 31,87, dengan nilai minimum 18 dan maksimum 41. Secara keseluruhan, rata-rata literasi Agama Islam seluruh responden adalah 31,77 dengan standar deviasi 4,891. Nilai minimum yang diamati adalah 16, sedangkan nilai maksimum 44. Terdapat kecenderungan bahwa mahasiswa semester 1 memiliki literasi yang lebih tinggi dibandingkan semester 3 dan 5.

Berikut adalah Uji ANOVA One-Way untuk Literasi Agama Islam Berdasarkan Semester. Uji ini menguji apakah terdapat perbedaan signifikan dalam literasi agama Islam antara mahasiswa laki-laki dan perempuan

berdasarkan semester. Hasilnya akan menunjukkan apakah perbedaan rata-rata tersebut signifikan secara statistik atau hanya kebetulan.

Tabel 4. 5

Uji Anova One- Way Literasi Agama Islam Berdasarkan Semester

ANOVA

Literasi agama islam					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	473,768	2	236,884	11,116	,000
Within Groups	3473,534	163	21,310		
Total	3947,301	165			

Berdasarkan output ANOVA di atas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa perbedaan antara kelompok yang diuji dalam hal ini, literasi agama Islam berdasarkan semester adalah signifikan secara statistik. Artinya, perbedaan rata-rata literasi agama Islam antara semester yang berbeda tidak terjadi secara kebetulan, melainkan disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi variabel tersebut.

Dengan nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa literasi agama Islam bervariasi secara signifikan antara semester yang diuji. Hal ini menunjukkan bahwa faktor semester memberikan pengaruh yang nyata terhadap tingkat literasi agama Islam, dan perbedaan tersebut cukup kuat untuk dapat dianggap sebagai temuan yang relevan secara statistik.

2. Tingkat kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci dalam melakukan *public speaking*

Tingkat kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci dalam melakukan *public speaking* dapat dipengaruhi oleh

berbagai faktor, salah satunya adalah literasi agama Islam yang mereka miliki. Secara umum, kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara di depan umum berkaitan dengan kemampuan mereka untuk menyampaikan ide atau informasi dengan jelas dan efektif. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam, baik dalam teori maupun praktik, cenderung merasa lebih yakin dan siap saat berbicara tentang topik agama di hadapan audiens.

Sebaliknya, mahasiswa yang kurang literasi dalam hal agama atau merasa kurang memadai dalam pengetahuan mereka, mungkin akan mengalami keraguan dan ketidaknyamanan saat melakukan public speaking . Oleh karena itu, literasi agama Islam yang baik berpotensi meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam public speaking , khususnya dalam konteks menyampaikan materi keagamaan di ruang publik, seperti dalam seminar, kuliah, atau kegiatan lainnya.

Berikut adalah jumlah data dari beberapa responden terpilih untuk variabel kepercayaan diri dalam *public speaking* .

Tabel 4. 6

Jumlah data responden terpilih Variabel Y

Responden	Total Y	Responden	Total Y	Responden	Total Y
R1	48	R57	49	R113	48
R2	49	R58	53	R114	48
R3	53	R59	45	R115	45
R4	49	R60	49	R116	46
R5	58	R61	50	R117	48
R6	53	R62	56	R118	47
R7	51	R63	48	R119	44
R8	49	R64	46	R120	48
R9	49	R65	47	R121	45
R10	50	R66	51	R122	49
R11	25	R67	46	R123	45

R12	54	R68	49	R124	44
R13	49	R69	51	R125	49
R14	61	R70	48	R126	42
R15	44	R71	48	R127	44
R16	61	R72	64	R128	53
R17	48	R73	53	R129	44
R18	46	R74	50	R130	46
R19	49	R75	44	R131	46
R20	58	R76	46	R132	43
R21	44	R77	53	R133	47
R22	61	R78	51	R134	45
R23	49	R79	47	R135	44
R24	56	R80	58	R136	44
R25	49	R81	47	R137	45
R26	42	R82	41	R138	56
R27	52	R83	51	R139	47
R28	46	R84	50	R140	49
R29	50	R85	45	R141	44
R30	50	R86	46	R142	42
R31	46	R87	46	R143	47
R32	54	R88	49	R144	41
R33	52	R89	50	R145	51
R34	51	R90	41	R146	46
R35	49	R91	48	R147	54
R36	50	R92	45	R148	51
R37	56	R93	45	R149	44
R38	45	R94	43	R150	45
R39	52	R95	47	R151	60
R40	45	R96	43	R152	46
R41	27	R97	52	R153	47
R42	48	R98	49	R154	54
R43	45	R99	48	R155	49
R44	43	R100	53	R156	47
R45	52	R101	46	R157	51
R46	64	R102	49	R158	48
R47	43	R103	44	R159	55
R48	54	R104	45	R160	52
R49	45	R105	46	R161	51
R50	44	R106	46	R162	54
R51	46	R107	44	R163	48
R52	23	R108	44	R164	45
R53	53	R109	43	R165	49

R54	46	R110	47	R166	50
R55	42	R111	49		
R56	48	R112	47		
JUMLAH				7997	

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 166 responden, diperoleh informasi mengenai tingkat kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kerinci dalam melakukan *public speaking*. Tingkat kepercayaan diri dalam *public speaking* sangat dipengaruhi oleh faktor literasi agama Islam yang mereka miliki. Berdasarkan data responden terpilih dengan total skor **7997**, variasi tingkat kepercayaan diri ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dapat berperan penting dalam membentuk rasa percaya diri mahasiswa saat berbicara di depan umum.

Namun, meskipun sebagian besar mahasiswa menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang baik, masih terdapat kelompok mahasiswa dengan kepercayaan dirinya masih rendah yang mungkin merasa kurang percaya diri saat berbicara di depan umum. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengalaman berbicara di depan orang banyak, kecemasan pribadi, atau kekhawatiran akan penilaian dari orang lain. Untuk itu, penting bagi pihak kampus, terutama di Jurusan PAI, untuk memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan *public speaking* mereka, seperti melalui seminar, presentasi kelompok, dan kegiatan lainnya yang melibatkan komunikasi langsung di hadapan audiens.

Berikut adalah tabel deskripsi statistik literasi agama islam berdasarkan jenis kelamin, yang menunjukkan perbedaan rata-rata literasi agama Islam antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Tabel 4. 7

Tabel Deskriptif Kepercayaan Diri Berdasarkan Gender

Descriptives								
Kepercayaan Diri								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Laki-Laki	65	48,40	6,368	,790	46,82	49,98	23	65
Perempuan	101	48,03	4,902	,488	47,06	49,00	25	101
Total	166	48,17	5,507	,427	47,33	49,02	23	166

Deskriptif statistik menunjukkan gambaran tingkat kepercayaan diri berdasarkan jenis kelamin. Laki-laki memiliki rata-rata kepercayaan diri 48,40 dengan standar deviasi 6,368, menunjukkan variasi yang lebih besar dibandingkan perempuan. Interval kepercayaan 95% untuk mean berada di antara 46,82 hingga 49,98, dengan nilai minimum 23 dan maksimum 61. Perempuan memiliki rata-rata 48,03, sedikit lebih rendah dari laki-laki, dengan standar deviasi 4,902. Interval kepercayaan 95% berada di antara 47,06 hingga 49,00, dengan nilai minimum 25 dan maksimum 64. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepercayaan diri seluruh responden adalah 48,17 dengan standar deviasi 5,507. Meskipun terdapat perbedaan kecil antara laki-laki dan perempuan, tingkat kepercayaan diri keduanya relatif seimbang.

Berikut adalah Uji ANOVA One-Way untuk kepercayaan diri Berdasarkan gender. Uji ini menguji apakah terdapat perbedaan signifikan dalam kepercayaan diri antara mahasiswa laki-laki dan perempuan berdasarkan semester. Hasilnya akan menunjukkan apakah perbedaan rata-rata tersebut signifikan secara statistik atau hanya kebetulan.

Tabel 4. 8

Uji Anova One- Way kepercayaan diri Berdasarkan gender

ANOVA

Kepercayaan diri					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5,423	1	5,423	,178	,674
Within Groups	4998,511	164	30,479		
Total	5003,934	165			

Berdasarkan output ANOVA di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,674, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri tidak memiliki perbedaan signifikan terhadap gender. Meskipun mungkin terdapat perbedaan pendapat pada tingkat individu, secara keseluruhan, laki-laki dan perempuan memiliki tingkat kepercayaan diri yang relatif sama dalam berbagai aspek, termasuk dalam public speaking dan interaksi sosial.

Tabel 4. 9

Tabel Deskriptif kepercayaan diri Berdasarkan Semester

Descriptives								
Kepercayaan diri								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Semester 1	69	49,22	5,868	,706	47,81	50,63	23	64
Semester 3	63	47,22	5,126	,646	45,93	48,51	25	64
Semester 5	34	47,82	5,213	,894	46,00	49,64	27	58
Total	166	48,17	5,507	,427	47,33	49,02	23	64

Deskriptif statistik menunjukkan gambaran umum mengenai tingkat kepercayaan diri mahasiswa berdasarkan semester. Semester 1 memiliki rata-rata (Mean) kepercayaan diri sebesar 49,22 dengan standar deviasi 5,868, menunjukkan variasi yang relatif tinggi di antara mahasiswa. Interval kepercayaan 95% untuk mean berada di antara 47,81 hingga 50,63. Nilai kepercayaan diri terendah adalah 23, sedangkan tertinggi 64. Semester 3 memiliki rata-rata 47,22, sedikit lebih rendah dibandingkan semester 1, dengan standar deviasi 5,126. Interval kepercayaan 95% berada di antara 45,93 hingga 48,51. Rentang nilai minimum dan maksimum adalah 25 hingga 64. Semester 5 menunjukkan rata-rata 47,82, dengan standar deviasi 5,213 dan interval kepercayaan 46,00 hingga 49,64. Nilai minimum 27, sementara maksimum 58. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepercayaan diri mahasiswa dari semua semester adalah 48,17 dengan standar deviasi 5,507. Nilai minimum yang diamati adalah 23, sedangkan nilai maksimum 64. Meskipun terdapat sedikit variasi antara semester, perbedaan tingkat kepercayaan diri tidak terlalu signifikan.

Tabel 4. 10

Uji Anova One- Way kepercayaan diri Berdasarkan semester

ANOVA

Kepercayaan diri					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	136,365	2	68,182	2,283	,105
Within Groups	4867,569	163	29,862		
Total	5003,934	165			

Berdasarkan output ANOVA di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,105, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri tidak memiliki perbedaan signifikan berdasarkan semester. Meskipun setiap individu mungkin memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda, secara keseluruhan, mahasiswa dari berbagai semester menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang relatif sama dalam berbagai aspek, termasuk dalam public speaking dan interaksi akademik.

B. Hasil penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS 26. Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah data yang diperoleh dari responden berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas ini akan menunjukkan apakah data memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Normalitas

Sampel	One-Simple Kolmogrov-Smirnov Test	Signifikansi	Ket.
166	0.096	0,05	Normal

Sumber: Hasil olah data SPSS v.26 (Terlampir)

Berdasarkan penilaian Uji normalitas tabel diatas, ditemukan bahwa nilai signifikansi mencapai 0.096, melampaui batasan 0,05. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa penyebaran data yang diteliti dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji linearitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS ver 26.

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas

Sampel	<i>Deviation from Linearity Sig</i>	Signifikansi	Ket.
166	0,251	0,05	Linear

Sumber: Hasil olah data SPSS v.26 (Terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Deviation from Linearity Sig. sebesar 0,251 yang mana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penggunaan Regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini karena tujuannya adalah untuk mengukur pengaruh variabel independen (literasi agama Islam) terhadap variabel dependen (kepercayaan diri dalam *public speaking*). Dalam konteks ini, regresi linier sederhana memungkinkan peneliti untuk melihat seberapa besar literasi agama Islam dapat memprediksi atau menjelaskan variasi dalam tingkat kepercayaan diri mahasiswa ketika berbicara di depan

umum, dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sebagai hasil dari analisis tersebut:

Tabel 4.13
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,581	2,645		13,452	,000
	Literasi Agama Islam	,396	,082	,352	4,817	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan diri

Sumber: Hasil olah data SPSS v.26 (Terlampir)

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y=35.581+0.396X$$

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 35.581 menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel independen ($X = 0$), maka nilai variabel dependen (Y) akan tetap sebesar 35.581.
- b. Koefisien regresi variabel X (literasi agama Islam) sebesar 0.396 bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam literasi agama Islam akan meningkatkan kepercayaan diri dalam *public speaking* sebesar 0.396. Dengan kata lain, semakin tinggi literasi agama Islam mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum.

c. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t hitung = 4.817 lebih besar dari t tabel = 1.654, serta nilai Sig. = 0.000 lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi agama Islam (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri dalam public speaking (Y).

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2) Model Summary

Uji R^2 (Koefisien Determinasi) mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen dalam model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana 1 menunjukkan model yang sangat baik dalam menjelaskan data, sementara 0 berarti model tidak dapat menjelaskan variabilitas data sama sekali. Adjusted R^2 (R^2 yang disesuaikan) digunakan untuk mengoreksi nilai R^2 dengan mempertimbangkan jumlah variabel prediktor dalam model, sehingga lebih akurat dalam membandingkan model dengan jumlah variabel prediktor yang berbeda.

Tabel 4. 14
Uji Determinasi (R^2) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,352 ^a	,124	,119	5,170	,124	23,202	1	164	,000

a. Predictors: (Constant), Literasi Agama Islam

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai **R Square** (**R²**) sebesar **0,124**, yang berarti **12,4%** variasi dalam kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh literasi agama Islam, sementara **87,6%** sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

b. Uji signifikansi parameter individual (uji statistik T)

Pada penelitian ini, perhitungan nilai t tabel menghasilkan angka **1,654**. Penetapan nilai ini dilakukan dengan merinci langkah-langkah, yaitu melibatkan penerapan tabel t. Proses dimulai dengan menghitung derajat bebas (df), yang dihitung sebagai selisih antara jumlah sampel (n) dan jumlah variabel (k), yaitu $166 - 2 = 164$. Dalam konteks ini, n mengacu pada jumlah sampel, dan k merujuk pada jumlah variabel. Semua perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat probabilitas 0,05.

Tabel 4. 15

HASIL UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35,581	2.654		13,452	.000
Literasi agama islam	.396	.082	.352	4,817	.000

a. Dependent Variable: kepercayaan diri dalam *public speaking*

Sumber data spss v.26 (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel

literasi agama islam memperoleh nilai t hitung sebesar 4.817, yang mana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,654. Selain itu, nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri dalam *public speaking*.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang yang pertama, peneliti ingin melihat Bagaimana tingkat literasi agama islam mahasiswa jurusan pendidikan agama islam di IAIN kerinci. Kedua, Bagaimana tingkat kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci dalam melakukan *public speaking*. Ketiga, Bagaimana pengaruh literasi agama Islam terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci dalam *public speaking*.

- Tingkat literasi agama islam mahasiswa jurusan pendidikan agama islam di IAIN kerinci

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pembahasan dalam penelitian ini mencakup tingkat literasi agama Islam mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci, yang merujuk pada pemahaman, keterampilan, dan pengamalan ajaran Islam. Literasi agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa dalam public speaking, terutama dalam menyampaikan gagasan terkait tema-tema keislaman. Berdasarkan analisis data, terdapat variasi tingkat literasi

agama Islam di kalangan mahasiswa, dengan total skor variabel sebesar 5274. Perbedaan ini menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki tingkat literasi yang sama, yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum.

Analisis deskriptif berdasarkan gender menunjukkan bahwa rata-rata literasi agama Islam mahasiswa laki-laki adalah 32,45 dengan standar deviasi 5,772, sedangkan mahasiswa perempuan memiliki rata-rata 31,34 dengan standar deviasi 4,203. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,154, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara tingkat literasi agama Islam mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penguasaan literasi agama Islam relatif seimbang antara kedua kelompok tersebut.

Selanjutnya, analisis berdasarkan semester menunjukkan bahwa mahasiswa semester 1 memiliki rata-rata literasi agama Islam yang lebih tinggi, yaitu 33,77, dibandingkan dengan mahasiswa semester 3 dan 5, yang masing-masing memiliki rata-rata 30,48 dan 30,12. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam literasi agama Islam berdasarkan semester.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sukmayadi et al., 2024) yang menemukan bahwa tingkat literasi agama Islam mahasiswa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan sebelumnya

serta keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan di lingkungan kampus. Mahasiswa semester awal cenderung menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mendalami ajaran Islam dibandingkan dengan mahasiswa tingkat lanjut.

Sejalan dengan hal tersebut, dilakukan oleh (Ritonga & Sutapa, 2020) yang mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada tingkat literasi keagamaan berdasarkan gender, namun faktor lingkungan akademik dan intensitas pembelajaran agama menjadi aspek penting dalam pembentukan literasi keagamaan mahasiswa.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat dinyatakan bahwa faktor semester berpengaruh nyata terhadap tingkat literasi agama Islam mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa sementara gender tidak mempengaruhi secara signifikan tingkat literasi agama Islam, faktor semester memberikan dampak yang cukup kuat terhadap variasi tingkat literasi mahasiswa.

Kesimpulannya, tingkat literasi agama Islam mahasiswa PAI IAIN Kerinci bervariasi, dengan pengaruh signifikan dari semester tetapi tidak dari gender. Mahasiswa semester 1 memiliki literasi lebih tinggi dibandingkan semester 3 dan 5, menunjukkan bahwa faktor akademik berperan dalam peningkatan pemahaman agama.

- Tingkat kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci dalam melakukan *public speaking*.

Tingkat kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci dalam melakukan public speaking dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah literasi agama Islam yang mereka miliki. Kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum berkaitan erat dengan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide atau informasi secara jelas dan efektif. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam, baik secara teori maupun praktik, cenderung lebih percaya diri saat berbicara di hadapan audiens, khususnya dalam menyampaikan materi keagamaan di berbagai forum akademik. Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi agama yang rendah cenderung mengalami keraguan dan ketidaknyamanan saat berbicara di depan umum.

Hal ini didukung oleh penelitian penelitian (Syolehah et al., 2024) mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan pemahaman materi yang baik cenderung lebih percaya diri saat melakukan praktik mengajar di depan kelas. Sejalan dengan temuan tersebut (Trimayati et al., 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa tidak ada perbedaan signifikan berdasarkan gender dalam tingkat kepercayaan diri, yang sejalan dengan hasil penelitian ini. Sementara itu (Syahdiyah, 2021) menemukan bahwa meskipun terdapat fluktuasi kepercayaan diri selama masa studi, pengalaman berbicara di depan publik yang terakumulasi selama proses perkuliahan menyebabkan kepercayaan diri relatif seimbang di antara berbagai tingkatan semester.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 166 responden, diperoleh total skor variabel kepercayaan diri sebesar 7997. Variasi tingkat kepercayaan diri mahasiswa ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dapat berperan penting dalam membentuk rasa percaya diri mereka saat berbicara di depan umum. Meskipun sebagian besar mahasiswa menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang baik, masih terdapat sebagian yang merasa kurang percaya diri. Faktor-faktor seperti kurangnya pengalaman berbicara di depan umum, kecemasan pribadi, atau kekhawatiran terhadap penilaian orang lain dapat menjadi penyebabnya. Oleh karena itu, pihak kampus, khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam, perlu menyediakan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan public speaking mereka melalui seminar, presentasi kelompok, dan kegiatan lain yang melibatkan komunikasi langsung di hadapan audiens.

Dari hasil analisis deskriptif berdasarkan gender, diketahui bahwa mahasiswa laki-laki memiliki rata-rata kepercayaan diri sebesar 48,40 dengan standar deviasi 6,368, sementara mahasiswa perempuan memiliki rata-rata 48,03 dengan standar deviasi 4,902. Interval kepercayaan 95% untuk mahasiswa laki-laki berkisar antara 46,82 hingga 49,98, sedangkan untuk mahasiswa perempuan berada pada rentang 47,06 hingga 49,00. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepercayaan diri seluruh responden adalah 48,17 dengan standar deviasi 5,507. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,674, yang lebih besar dari 0,05,

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kepercayaan diri mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Selanjutnya, analisis berdasarkan semester menunjukkan bahwa mahasiswa semester 1 memiliki rata-rata kepercayaan diri tertinggi, yaitu 49,22 dengan standar deviasi 5,868, diikuti oleh mahasiswa semester 5 dengan rata-rata 47,82 dan standar deviasi 5,213, serta mahasiswa semester 3 dengan rata-rata 47,22 dan standar deviasi 5,126. Nilai signifikansi dalam uji ANOVA sebesar 0,105, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat kepercayaan diri berdasarkan semester. Meskipun terdapat sedikit variasi dalam rata-rata tingkat kepercayaan diri antarsemester, secara umum mahasiswa dari berbagai tingkatan memiliki tingkat kepercayaan diri yang relatif seimbang dalam berbagai aspek, termasuk dalam public speaking dan interaksi akademik.

Kesimpulannya, tingkat kepercayaan diri mahasiswa PAI IAIN Kerinci dalam public speaking tergolong baik dan relatif seimbang berdasarkan gender maupun semester. Meski ada variasi individu, tidak terdapat perbedaan signifikan. Namun, sebagian mahasiswa masih kurang percaya diri, sehingga perlu lebih banyak kesempatan untuk berlatih public speaking.

3. pengaruh literasi agama Islam terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci dalam *public speaking*.

Berdasarkan hasil uji penelitian, uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.096, yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh literasi agama Islam terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam public speaking. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi $Y = 35.581 + 0.396X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam literasi agama Islam akan meningkatkan kepercayaan diri dalam public speaking sebesar 0.396.

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4.817 lebih besar dari t tabel sebesar 1.654, serta nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara di depan umum. Selain itu, uji determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0.124, yang berarti bahwa 12.4% variasi dalam kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh literasi agama Islam, sedangkan 87.6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian (Dianti, 2017) menemukan bahwa pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama berkontribusi positif terhadap kemampuan berkomunikasi di depan umum dengan koefisien determinasi sebesar 15.3%. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil penelitian ini yang memperoleh nilai R^2 sebesar

12.4%. penelitian lain menurut (Utama, 2022) menemukan bahwa meskipun literasi agama menjadi prediktor yang signifikan, terdapat faktor-faktor lain seperti pengalaman berbicara di depan umum, dukungan sosial, dan kecemasan yang juga memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- c. Tingkat literasi agama Islam mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci bervariasi dengan total skor 5274. Mahasiswa semester 1 memiliki rata-rata literasi lebih tinggi (33,77) dibandingkan semester 3 (30,48) dan semester 5 (30,12). Hasil uji ANOVA menunjukkan perbedaan signifikan berdasarkan semester ($\text{Sig.}=0,000 < 0,05$), namun tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan gender ($\text{Sig.}=0,154 > 0,05$).
 - a. Tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam public speaking menunjukkan total skor 7997 dengan rata-rata 48,17. Analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kepercayaan diri berdasarkan gender ($\text{Sig.}=0,674 > 0,05$) maupun semester ($\text{Sig.}=0,105 > 0,05$), meskipun terdapat sedikit variasi dalam nilai rata-rata.
 - b. Hasil uji hipotesis menunjukkan literasi agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri dalam public speaking, dengan persamaan regresi $Y = 35,581 + 0,396X$. Nilai t hitung (4,817) lebih besar dari t tabel (1,654) dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Setiap peningkatan satu satuan dalam literasi agama Islam meningkatkan kepercayaan diri sebesar 0,396.

B. Saran

Dengan adanya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi agama Islam terhadap kepercayaan diri dalam *public speaking* pada mahasiswa PAI IAIN Kerinci, maka dapat disarankan:

1. Bagi Institusi Pendidikan: Mengembangkan program yang secara khusus meningkatkan literasi agama Islam mahasiswa, terutama untuk mahasiswa semester lanjut yang menunjukkan tingkat literasi lebih rendah dan Menyediakan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih *public speaking* melalui seminar, presentasi kelompok, dan kegiatan akademik lainnya..
2. Bagi Mahasiswa: Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam melalui berbagai sumber belajar, termasuk buku, jurnal, dan media digital dan Aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan *public speaking* untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri dalam *public speaking*, mengingat penelitian ini hanya menjelaskan 12,4% pengaruh literasi agama Islam dan Memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan responden dari berbagai jurusan atau institusi pendidikan Islam lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. (2023). *Pengaruh Budaya Literasi Agama Terhadap Sikap Toleransi Beragama Santri Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor*. 1–62.
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73705/1/11160110000130_RIPQI ABDILLAH.pdf
- Astuty, S., Fahlevi, R., Phill, P., Papilaya, E., Syukrilla, W. A., Pradnyani, P. E., Alfaida, N., Dewi, A. F., Harun, A., Rachman, A., & Fajriah, A. S. (2022). Dasar Biostatistika Untuk Peneliti. In *Statistik Terapan*. www.getpress.co.id
- Aulia, R. (2024). Implementasi literasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smk negeri rawajitu timur. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Azizah, I. N., & Utami, R. D. (2023). Gerakan Literasi Keagamaan sebagai Strategi Pembinaan Karakter Religius pada Siswa Sekolah Dasar. *Quality*, 11(1), 51.
<https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.19916>
- Bagus Wicaksono, R. M. K. . (2021). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Mahasiswa di Era Milenial*. 0, 1–9.
- chynthia aryani. (2014). *Peran Guru Pai Dalam Menciptakan Komunikasi*.
- Dewi, R. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Public Speaking Pada Peserta Didik*. 9(2).
<https://doi.org/10.32923/EDUGAMA.V8I2.3220>
- Dianti, Y. (2017). public speaking cerdas saat berbicara di depan umum. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf

- Fadhilah, A. H., Faizin, M., & Aziz, Y. (2024). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Public Speaking Mahasiswa Prodi PAI yang Bermukim di Pondok Pesantren sebagai Kecakapan Pendidik Abad 21*. 6(1), 180–187.
- Fatmawati, A., Bisri, K., & Islakhayah, M. (2023). Upaya Penguatan Literasi Keagamaan Siswa Mts Ar-Rois Cendekia Semarang Melalui Kajian Hadis. *Jurnal Al-Qayyimah*, 6(2), 71–86. <https://doi.org/10.30863/aqym.v6i2.5363>
- Harli, H. (2021). Penerapan Nilai-nilai Religius dalam Membentuk Sikap Prosocial Peserta didik SMP Negeri 5 Majene. <Http://Repository.Iainpare.Ac.Id/2849/1/19.0211.012.Pdf>, 17.
- Hasbi, H. (2017). Strategi Pembelajaran Public Speaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa. *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 223–248. <http://journal.parahikma.ac.id/el-idarrah/article/view/80>
- Himayah. (2021). Penguatan Literasi Islam Dalam Pendidikan Dasar. *Juni 2021* /, 1(1), 29–37. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Jeklin, A. (2016). *Hubungan citra raga dengan kepercayaan diri*. July, 1–23.
- Kulsum, N. M. (2017). *Modul Public Speaking*. 1–65. [http://repository.unas.ac.id/3858/1/Modul Public Speaking.pdf](http://repository.unas.ac.id/3858/1/Modul%20Public%20Speaking.pdf)
- Maghfiroh, J., Mulyadi, A., & Lubis, R. (2023). Pengaruh Literasi Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMK Insan Teknokrat Bekasi (Jaya Cimuning). *Turats*, Vol. 16, No. 1, 16(1).
- Maria, A., & Salamah, A. (2022). Pengaruh Literasi Agama terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak di Kelas XI MIPA 2 SMAN 14

- Garut. *Jurnal Masagi*, 1(1), 1–9. www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id
- Mawardi, A. (2023). Membaca Al-Quran Dan Kecerdasan Spiritual: Sebuah Studi Pada Santri Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 105–112.
- Mohamad Farhan. (2021). konsep literasi dalam perspektif al-qur'an. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021.
- muaddibah. (2023). Pengaruh Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Dalam Program Kampus Mengajar Di Sd Negeri Sampang 1 Karang Tengah Demak. 4(1), 88–100.
- Nikmah. (2023). Implementasi Literasi Agama untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar.
- Nuzulia, A. (2022). PUBLIC SPEAKING. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Rachmawati, F., & Ananda, A. R. (2022). Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMAN 17 Surabaya. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 126–143.
- <https://doi.org/10.30651/hm.v3i3.14528>
- Ritonga, R. A., & Sutapa, P. (2020). Literasi dan Gender: Kesenjangan yang Terjadi di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan*

- Anak Usia Dini*, 5(1), 965–974. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.749>
- Roziq, M. (2021). *Implementasi literasi agama Islam dalam membentuk moral siswa di MI Islamiyah Butoh Sumberrejo Bojonegoro*. 124. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/31017>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Social Loafing Dalam Tugas Kelompok Pada Siswa SMAN 15 Medan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Selwen, P., Lisniasari, L., & Rahena, S. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 3(2), 63–69. <https://doi.org/10.56325/jpbisk.v3i2.46>
- Seri Wulandari¹; Lukman Hakim. (2023). Hubungan Anantara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Public Speaking pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of the Japanese Society of Pediatric Surgeons*, 4(1), 156–157. https://doi.org/10.11164/jjsps.4.1_156_2
- Sukmayadi, T., Maarif, M., Fitri, H. R., Dewi, A. K., Merkuri, Y. G., & Haryanti, A. N. (2024). Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa melalui Literasi Kewarganegaraan di Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 245–256. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9388>
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Sumatri, W. (2022). *Budaya Literasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (Studi*

Kasus Di Iain Palopo).

Syahdiyah, U. (2021). Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Public Speaking Pada Mahasiswa. *Spiritual Healing : Jurnal Tasawuf Dan Psikoterapi*, 2(1), 46–50.

<https://doi.org/10.19109/sh.v2i1.10691>

Syolehah, N., Malisi, M. A. S., & Anshari, M. R. (2024). Kepercayaan Diri Mahasiswa PAI Melaksanakan Praktik Mengajar 2 IAIN Palangka Raya.

Muallimun : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan, 4(1), 29–48.

<https://doi.org/10.23971/muallimun.v4i1.8761>

Tamelab, P., Ngongo, M. H. L., & Oetpah, D. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Kemampuan Public Speaking Di Sekolah Tinggi Pastoral Keuskupan Agung Kupang. *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)*, 2(1), 54–63.

<https://doi.org/10.61717/sl.v2i1.38>

Trimayati, R. H., Sholichah, I. F., & Alfinuha, S. (2023). Perbandingan Tingkat Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Negeri 1 Cerme. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, 18(1), 42.

<https://doi.org/10.30587/psikosains.v18i1.5315>

Ulandari, S. (2023). *Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Quran Siswa Al-Quran , Sejauh mana efektivitas metode pengajaran guru agama dalam.*

Ummah, H. (2021). *Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri raden intan lampung 1443 h /2021 m. 1741020053.*

Utama, anandamuhammad tri. (2022). *menemukan bahwa meskipun literasi agama menjadi prediktor yang signifikan, terdapat faktor-faktor lain seperti*

pengalaman berbicara di depan umum, dukungan sosial, dan kecemasan yang juga memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa. 9, 356–363.

Wardani, A. (2017). Strategi Pelatihan Public Speaking Course Dalam Membangun Kepercayaan Diri Studi Kasus Pada Mentee Kalangan Remaja Di Bicara Pede Academy. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 6(November), 5–24.

Wicaksono, A. (2015). Hubungan Antara Komponen Konsep Diri Dengan Tingkat Depresi Pasien Gagal Ginjal.

https://Scholar.Google.Com/Scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hubungan+antara+komponen%2CAdi+Wicaksono&oq, 11–40.

Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2021). Pengaruh Literasi Membaca terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Mahasiswa PGSD. *Jurnal Basicedu, 6(1), 372–385.* <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1927>

yasinta dian kristiani. (2023). *Pentingnya Kemampuan Public Speaking dalam Era Modern.*

<https://www.kompasiana.com/yasinta1409/656dcc6ec57afb4b5c2337e2/menembus-batas-pentingnya-kemampuan-public-speaking-dalam-era-modern>

Zaki, M. (2015). Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum Berbasis Multikulturalisme. *Nur El-Islam, 2(1), 41–54.*

<https://www.neliti.com/id/publications/226435/pendidikan-agama-islam-di-perguruan-tinggi-umum-berbasis-multikulturalisme>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket uji coba literasi agama islam

Angket uji coba literasi agama islam

A. Identitas responden

Jenis kelamin :
Semester :
Jurusan :

B. petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan rekan-rekan yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (√).
4. Alternatif pertanyaan :
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya rutin membaca al-qur'an setelah sholat subuh,magrib,dan sebelum memulai kegiatan.				
2	Saya belajar al-qur'an bersama di kelas sebelum pelajaran di mulai.				
3	Setiap hari,saya meluangkan waktu sekitar beberapa menit untuk membaca arti ayat-ayat al-qur'an.				
4	Saya lebih menyukai membaca buku-buku yang berkaitan dengan akhlak karena banyak nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
5	Saya memahami makna ayat-ayat al-qur'an yang saya baca.				
6	Selain buku pelajaran saya membaca buku-buku pengetahuan islam.				
7	Setiap hari ,saya membaca buku-buku keislaman di waktu luang.				
8	Saat istirahat,saya seering ke perpustakaan untuk membaca buku keislaman.				
9	Saya mencari sumber referensi dari dosen atau mentor kampus untuk memperkaya pemahaman keislaman				
10	Saya sering berdiskusi dengan mahasiswa senior atau alumni untuk mendapatkan wawasan keislaman yang lebih mendalam				
11	Saya sering berdiskusi dengan teman sejurusan tentang nilai-nilai islam dalam konteks kehidupan				

Lampiran 2 : Angket uji coba kepercayaan diri dalam *public speaking*

Angket uji coba kepercayaan diri dalam *public speaking*

A. Identitas responden

Nama :
 Jenis kelamin :
 Jurusan :

B. Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan rekan-rekan yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (√).
4. Alternatif pertanyaan :
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Ss	S	Ts	Sts
1	Saya tetap tenang saat menghadapi masalah dalam berbicara di depan umum.				
2	Saya memiliki pandangan positif tentang diri sendiri ketika berbicara di depan orang banyak.				
3	Saya sering membutuhkan bantuan orang lain untuk merasa percaya diri dalam <i>public speaking</i> .				
4	Saya dapat menyelesaikan kesulitan dalam <i>public speaking</i> tanpa bantuan orang lain.				
5	Saya yakin semua keputusan yang saya ambil dalam menyampaikan materi sudah tepat.				
6	Saya sering gegabah dalam mengambil keputusan saat berbicara di depan umum.				
7	Saya bangkit kembali setelah mengalami kegagalan dalam <i>public speaking</i> .				
8	Saya selalu mencari informasi lebih lanjut sebelum menyampaikan materi.				
9	Saya tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain saat berbicara.				
10	Saya mudah terpengaruh oleh sikap negatif lingkungan sekitar saat presentasi.				
11	Saya berani menerima konsekuensi atas kesalahan dalam berbicara di depan umum.				
12	Saya tidak mau menerima konsekuensi jika melakukan kesalahan saat berbicara.				
13	Saya cenderung menghindari dari masalah saat menghadapi audiens.				
14	Saya merasa kesulitan menghadapi masalah dalam <i>public speaking</i> .				
15	Saya mampu berpikir jernih saat menghadapi kendala dalam berbicara.				
16	Saya menyelesaikan persoalan dalam <i>public speaking</i> berdasarkan fakta yang ada.				
17	Saya mempertimbangkan dengan matang setiap tindakan dalam <i>public speaking</i> .				
18	Saya melakukan tindakan tanpa pertimbangan terlebih dahulu saat berbicara.				
19	Saya tetap tenang saat menghadapi masalah dalam berbicara di depan umum.				

Lampiran 3 : Tabulasi data untuk uji validitas variabel literasi agama (X) dan kepercayaan diri dalam *public speaking* (Y)

TABULASI DATA

Literasi agama islam (X)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL X
R1	4	1	1	4	3	3	3	2	2	3	3	29
R2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
R3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	30
R4	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	26
R5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	37
R6	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	26
R7	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	32
R8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R10	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	31
R11	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	16
R12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	36
R13	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	28
R14	3	1	3	3	1	3	2	1	3	1	4	25
R15	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41
R16	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	33
R17	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	37
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R19	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	25
R20	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	28
R21	2	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	33
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R23	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	26
R24	1	1	3	3	1	4	4	2	3	4	4	30
R25	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	37
R26	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	40
R27	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	37
R28	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	36
R29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R30	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	30
R31	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	30
R32	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	34
R33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
R34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
R35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
R36	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	33
R37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R38	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	37
R39	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	25

R40	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	22
R41	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	4	18
R42	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	32
R43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R44	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	25
R45	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	3	27
R46	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	37
R47	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	34
R48	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
R49	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	33
R50	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	25
R51	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	37
R52	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	17
R53	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	27
R54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R55	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	36
R56	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	31
R57	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	35
R58	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
R59	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	31
R60	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	35
R61	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	32
R62	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
R63	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	33
R64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R66	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33
R67	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
R68	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	25
R69	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	31
R70	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	29
R71	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	37
R72	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
R73	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	27
R74	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
R75	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	23
R76	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	37
R77	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	40
R78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
R79	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	36
R80	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	31
R81	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	31
R82	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	26
R83	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	30
R84	2	2	2	3	3	3	2	4	4	1	1	27
R85	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33

R132	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
R133	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	30
R134	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	29
R135	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	4	33
R136	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	28
R137	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	39
R138	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	29
R139	2	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	24
R140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R141	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	37
R142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R143	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	31
R144	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	27
R145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R146	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	35
R147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
R148	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	38
R149	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	33
R150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
R151	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	2	34
R152	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	39
R153	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
R154	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31
R155	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	1	27
R156	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	37
R157	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
R158	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35
R159	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	36
R160	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	36
R161	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
R162	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
R163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R164	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
R165	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
R166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

K E R I N C I

Kepercayaan diri dalam *public speaking* (Y)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	TOTAL Y
R1	2	2	2	3	3	2	4	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	48
R2	4	4	1	2	2	2	3	3	2	4	1	2	1	1	4	4	4	1	4	49
R3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	53
R4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	49
R5	4	4	3	2	1	4	4	4	1	2	1	4	4	3	3	3	4	3	4	58
R6	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
R7	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	51
R8	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	49
R9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	49
R10	3	3	1	1	2	3	3	3	4	4	2	2	3	1	2	4	4	1	4	50
R11	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	25
R12	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
R13	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49
R14	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	4	61
R15	4	4	1	1	1	1	3	4	1	4	1	1	1	1	4	4	3	1	4	44
R16	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	61
R17	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	4	4	1	3	3	3	2	3	48
R18	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	46
R19	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	49
R20	4	4	3	1	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
R21	2	3	1	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	4	4	4	3	2	44
R22	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	61
R23	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	49
R24	4	4	2	4	2	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	2	4	56
R25	4	4	2	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	2	4	49
R26	4	4	1	1	1	1	3	3	2	4	2	1	1	1	3	3	2	3	2	42
R27	4	4	1	3	2	3	4	4	1	1	1	3	3	2	4	3	4	1	4	52
R28	3	3	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	46
R29	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	4	4	3	1	3	3	4	3	50
R30	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	50
R31	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	46
R32	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	1	2	2	4	4	3	54
R33	3	2	3	3	3	2	4	4	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	4	52
R34	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
R35	3	4	2	2	2	2	4	4	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	49
R36	4	4	3	1	1	1	4	4	2	1	1	4	3	3	3	3	3	2	3	50
R37	4	4	1	1	1	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	4	4	3	4	56
R38	3	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	3	3	2	3	4	2	3	3	45
R39	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	52
R40	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	45
R41	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	27
R42	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	48
R43	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	45

R44	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	43
R45	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	52
R46	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	64	
R47	3	4	1	1	2	2	3	3	2	1	1	1	1	4	4	4	1	43	
R48	3	3	1	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	54	
R49	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	45	
R50	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	44	
R51	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	46	
R52	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	23	
R53	4	4	3	4	2	2	3	3	1	1	2	4	2	3	3	3	3	53	
R54	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	1	46	
R55	3	4	2	1	1	1	3	3	1	4	1	2	1	1	4	3	2	42	
R56	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	49	
R57	4	4	1	1	1	3	4	4	3	1	1	1	4	4	4	4	1	53	
R58	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	45	
R59	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	49	
R60	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	50	
R61	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	56	
R62	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	48	
R63	3	3	2	2	3	4	1	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	46	
R64	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	47	
R65	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	51	
R66	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	46	
R67	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	49	
R68	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	51	
R69	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	48	
R70	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	48	
R71	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	64	
R72	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	53	
R73	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	50	
R74	3	3	2	2	2	2	3	4	2	1	2	2	1	1	3	3	2	44	
R75	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	46	
R76	4	3	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	2	2	4	4	1	53	
R77	3	4	2	1	2	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	4	51	
R78	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	47	
R79	3	4	2	2	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	58	
R80	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	47	
R81	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	41	
R82	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	51	
R83	3	4	3	3	2	1	4	4	1	2	1	3	1	3	3	3	3	50	
R84	1	4	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	1	1	4	45	
R85	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	46	
R86	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	46	
R87	3	4	2	2	3	4	1	3	2	1	2	2	2	3	3	4	3	49	
R88	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	50	
R89	2	2	3	1	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	41	

R90	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	48
R91	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	4	2	2	2	3	3	2	3	45
R92	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	45
R93	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	43
R94	3	3	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	47
R95	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	43
R96	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	52
R97	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	49
R98	3	2	3	2	3	3	4	3	4	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	48
R99	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	53
R100	2	2	2	2	2	1	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	46
R101	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	49
R102	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	44
R103	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	45
R104	4	4	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	46
R105	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	46
R106	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	44
R107	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	44
R108	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	43
R109	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	47
R110	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	49
R111	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	47
R112	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	48
R113	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	48
R114	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	45
R115	3	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	46
R116	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	48
R117	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	47
R118	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	44
R119	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	48
R120	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	45
R121	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	49
R122	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	45
R123	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	2	4	2	2	4	44
R124	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	49
R125	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	42
R126	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	44	44
R127	3	3	2	2	1	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	1	4	53
R128	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	44
R129	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	46
R130	3	3	2	1	1	2	4	3	3	1	1	2	3	2	4	4	3	1	3	46
R131	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	43
R132	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	47
R133	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	45
R134	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	44
R135	3	3	1	1	2	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	3	3	2	3	44

R136	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	45
R137	4	4	2	2	1	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	4	4	3	56
R138	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	47
R139	2	2	4	3	2	4	1	2	2	1	3	4	4	2	3	3	4	1	2	49
R140	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	1	3	44
R141	4	4	1	1	1	1	3	4	1	4	1	1	1	1	4	3	3	1	3	42
R142	4	4	2	2	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	3	2	3	47
R143	3	4	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	4	3	3	1	3	41
R144	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	51
R145	3	2	2	3	3	2	3	4	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	46
R146	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	54
R147	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	51
R148	4	3	2	1	2	1	2	3	1	4	2	2	2	2	3	3	3	1	3	44
R149	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	45
R150	3	3	2	1	1	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	60
R151	2	2	4	2	2	3	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	1	3	46
R152	2	3	3	2	1	1	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	47
R153	4	4	2	1	1	3	4	4	1	1	1	2	4	3	4	4	4	3	4	54
R154	3	2	3	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	49
R155	3	1	3	2	3	3	3	1	4	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	47
R156	3	4	2	1	3	2	4	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	3	51
R157	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	48
R158	3	4	2	1	1	2	4	4	3	4	1	4	3	2	3	3	3	4	4	55
R159	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	1	3	1	2	3	4	4	3	4	52
R160	3	3	2	1	1	3	4	4	3	1	1	4	2	2	3	4	3	3	4	51
R161	4	4	2	1	2	2	4	4	2	2	1	3	4	1	3	4	4	3	4	54
R162	4	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	48
R163	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	45
R164	3	3	2	1	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	49
R165	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	50
R166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57

Lampiran 4 :Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN TENTANG PENGARUH LITERASI AGAMA ISLAM TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA DALAM *PUBLIC SPEAKING* PADA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN KERINCI

A. Angket Penelitian

Jenis kelamin :

Semester :

Jurusan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan rekan-rekan yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (√).
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
LITERASI AGAMA ISLAM (X)					
1	Saya rutin membaca al-qur'an setelah sholat subuh, magrib, dan sebelum memulai kegiatan..				
2	Saya belajar al-qur'an bersama di kelas sebelum pelajaran di mulai.				
3	Setiap hari, saya meluangkan waktu sekitar beberapa menit untuk membaca arti ayat-ayat al-qur'an.				
4	Saya lebih menyukai membaca buku-buku yang berkaitan dengan akhlak karena banyak nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
5	Saya memahami makna ayat-ayat al-qur'an yang saya baca.				
6	Selain buku pelajaran saya membaca buku-buku pengetahuan islam.				
7	Setiap hari, saya membaca buku-buku keislaman di waktu luang.				
8	Saat istirahat, saya sering ke perpustakaan untuk membaca buku keislaman.				

9	Saya mencari sumber referensi dari dosen atau mentor kampus untuk memperkaya pemahaman keislaman				
10	Saya sering berdiskusi dengan mahasiswa senior atau alumni untuk mendapatkan wawasan keislaman yang lebih mendalam				
11	Saya sering berdiskusi dengan teman sejurusan tentang nilai-nilai islam dalam konteks kehidupan				
KEPERCAYAAN DIRI DALAM PUBLIC SPEAKING (Y)					
12	Saya tetap tenang saat menghadapi masalah dalam berbicara di depan umum.				
13	Saya memiliki pandangan positif tentang diri sendiri ketika berbicara di depan orang banyak.				
14	Saya sering membutuhkan bantuan orang lain untuk merasa percaya diri dalam <i>public speaking</i> .				
15	Saya dapat menyelesaikan kesulitan dalam <i>public speaking</i> tanpa bantuan orang lain.				
16	Saya yakin semua keputusan yang saya ambil dalam menyampaikan materi sudah tepat.				
17	Saya sering gegabah dalam mengambil keputusan saat berbicara di depan umum.				
18	Saya bangkit kembali setelah mengalami kegagalan dalam <i>public speaking</i> .				
19	Saya selalu mencari informasi lebih lanjut sebelum menyampaikan materi.				
20	Saya tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain saat berbicara.				
21	Saya mudah terpengaruh oleh sikap negatif lingkungan sekitar saat presentasi.				
22	Saya berani menerima konsekuensi atas kesalahan dalam berbicara di depan umum.				
23	Saya tidak mau menerima konsekuensi jika melakukan kesalahan saat berbicara.				
24	Saya cenderung menghindari dari masalah saat menghadapi audiens.				
25	Saya merasa kesulitan menghadapi masalah dalam <i>public speaking</i> .				
26	Saya mampu berpikir jernih saat menghadapi kendala dalam berbicara.				
27	Saya menyelesaikan persoalan dalam <i>public speaking</i> berdasarkan fakta yang ada.				
28	Saya mempertimbangkan dengan matang setiap tindakan dalam <i>public speaking</i> .				
29	Saya melakukan tindakan tanpa pertimbangan terlebih dahulu saat berbicara.				
30	Saya tetap tenang saat menghadapi masalah dalam berbicara di depan umum.				

Lampiran 5 : Output Analisis

- **UJI NORMALITAS**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		166
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,15442699
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,055
	Negative	-,064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

- **UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,581	2,645		13,452	,000
	Literasi Agama Islam	,396	,082	,352	4,817	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan diri

- **ANOVA LITERASI AGAMA ISLAM BERDASARKAN GENDER DAN SEMESTER**

ANOVA

Literasi Agama Islam					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	48,685	1	48,685	2,048	,154
Within Groups	3898,616	164	23,772		
Total	3947,301	165			

ANOVA

Literasi Agama Islam					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	473,768	2	236,884	11,116	,000
Within Groups	3473,534	163	21,310		
Total	3947,301	165			

- **UJI ANOVA KEPERCAYAAN DIRI BESDARASKAN GENDER DAN SEMESTER**

ANOVA

Kepercayaan diri					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5,423	1	5,423	,178	,674
Within Groups	4998,511	164	30,479		
Total	5003,934	165			

ANOVA

Kepercayaan diri					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	136,365	2	68,182	2,283	,105
Within Groups	4867,569	163	29,862		
Total	5003,934	165			

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

- **Tabel Deskriptif Literasi Agama Berdasarkan Gender Dan Semester**

Descriptives								
Literasi Agama Islam								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Laki-Laki	65	32,45	5,772	,716	31,02	33,88	17	44
Perempuan	101	31,34	4,203	,418	30,51	32,17	16	44
Total	166	31,77	4,891	,380	31,02	32,52	16	44

Descriptives								
Literasi Agama Islam								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Semester 1	69	33,77	4,842	,583	32,60	34,93	17	44
Semester 3	63	30,48	4,103	,517	29,44	31,51	16	40
Semester 5	34	30,12	5,032	,863	28,36	31,87	18	41
Total	166	31,77	4,891	,380	31,02	32,52	16	44

- **Tabel Deskriptif kepercayaan diri Berdasarkan Gender Dan Semester**

Descriptives								
Kepercayaan Diri								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Laki-Laki	65	48,40	6,368	,790	46,82	49,98	23	65
Perempuan	101	48,03	4,902	,488	47,06	49,00	25	101
Total	166	48,17	5,507	,427	47,33	49,02	23	166

Descriptives								
Kepercayaan diri								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Semester 1	69	49,22	5,868	,706	47,81	50,63	23	64
Semester 3	63	47,22	5,126	,646	45,93	48,51	25	64
Semester 5	34	47,82	5,213	,894	46,00	49,64	27	58
Total	166	48,17	5,507	,427	47,33	49,02	23	64

• **ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,581	2,645		13,452	,000
	Literasi Agama Islam	,396	,082	,352	4,817	,000

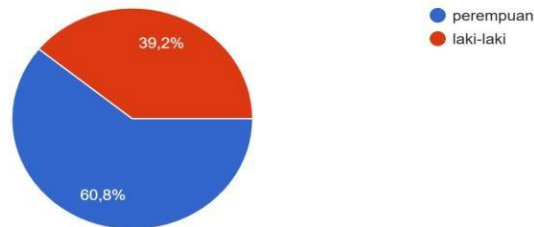
a. Dependent Variable: Kepercayaan diri

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,352 ^a	,124	,119	5,170	,124	23,202	1	164	,000

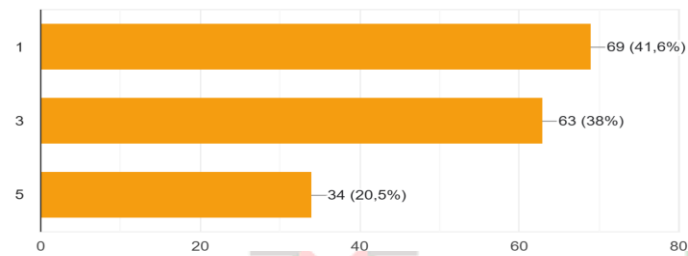
a. Predictors: (Constant), Literasi Agama Islam

Lampiran 6 : Dokumen Hasil Pengisian Kuesioner Melalui Google Form

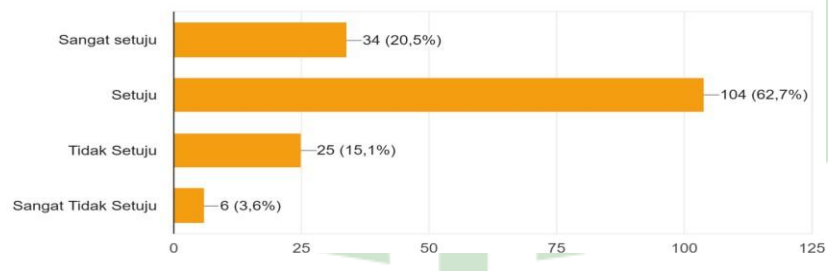
jenis kelamin
166 jawaban



Semester
166 jawaban

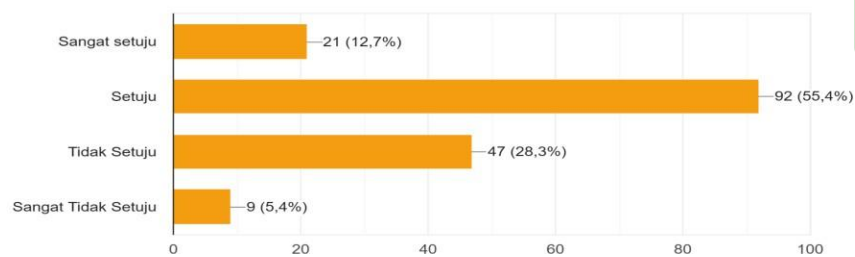


Saya rutin membaca Al-Qur'an setelah solat subuh, magrib, dan sebelum memulai kegiatan
166 jawaban

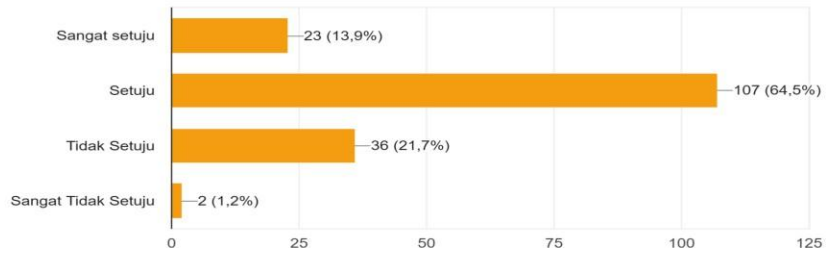


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

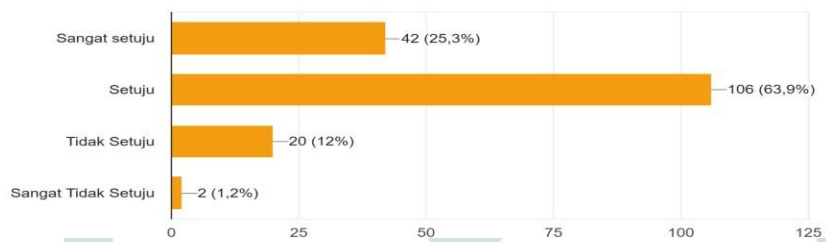
Saya belajar al-quran bersama di kelas sebelum pelajaran di mulai
166 jawaban



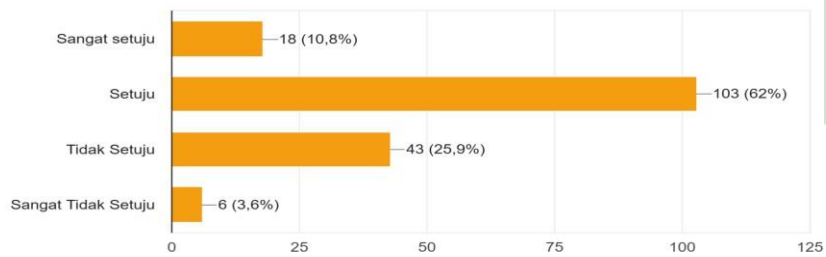
Setiap hari, saya meluangkan waktu sekitar beberapa menit untuk membaca arti ayat-ayat Al-Qur'an
166 jawaban



Saya lebih menyukai membaca buku-buku yang berkaitan dengan akhlak karena banyak nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
166 jawaban

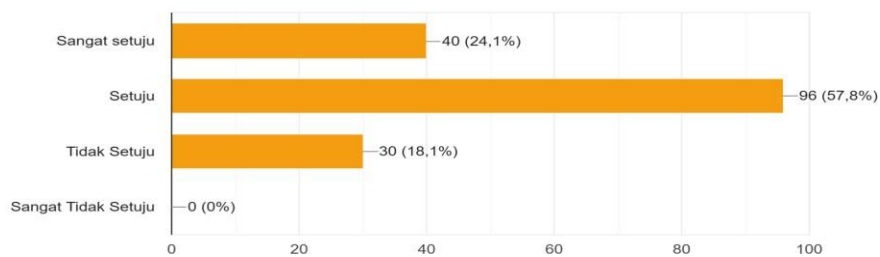


Saya memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an yang saya baca.
166 jawaban



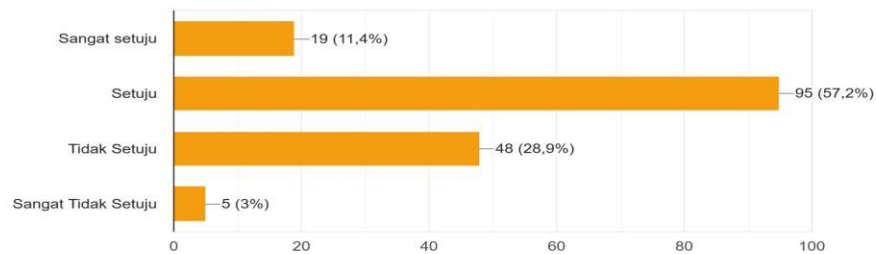
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Selain buku pelajaran saya membaca buku-buku pengetahuan islam.
166 jawaban



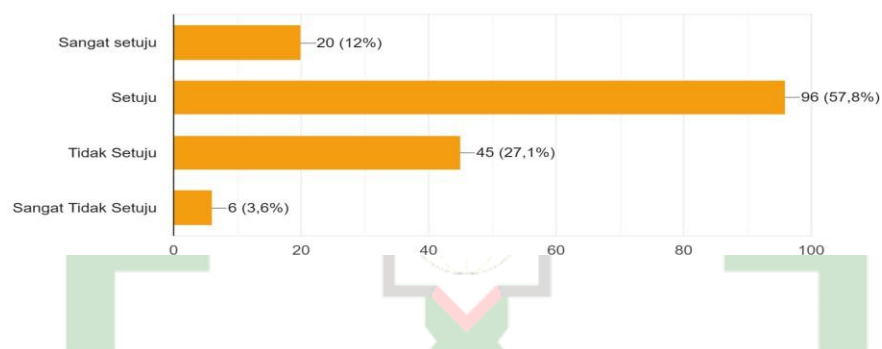
Setiap hari ,saya membaca buku-buku keislaman di waktu luang.

166 jawaban



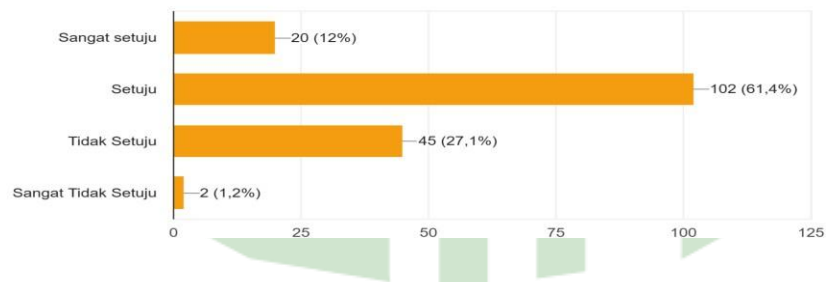
Saat istirahat,saya sering ke perpustakaan untuk membaca buku keislaman.

166 jawaban



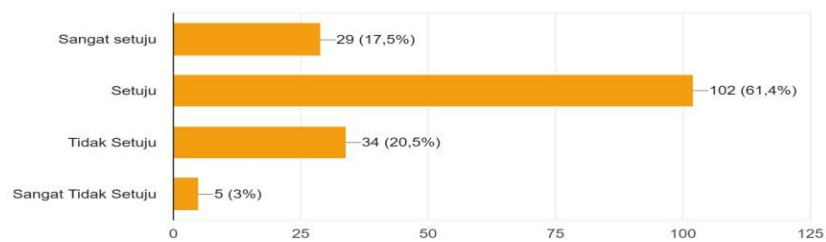
saya mencari sumber referensi dari dosen atau mentor kampus untuk memperkaya pemahaman keislaman

166 jawaban

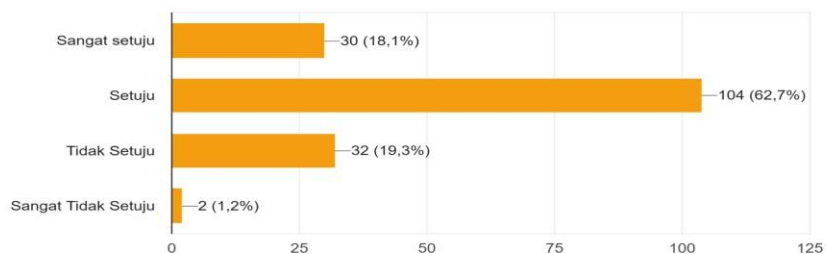


saya sering berdiskusi dengan mahasiswa senior atau alumni untuk mendapatkan wawasan keislaman yang lebih mendalam

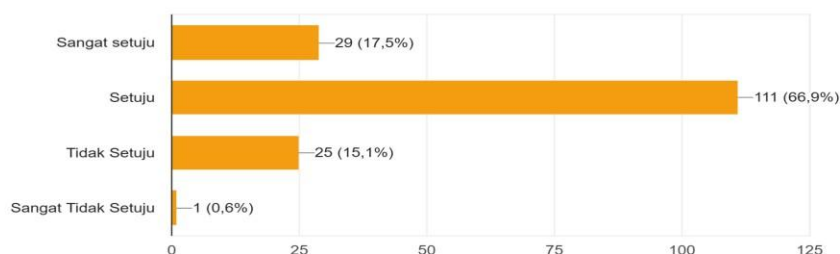
166 jawaban



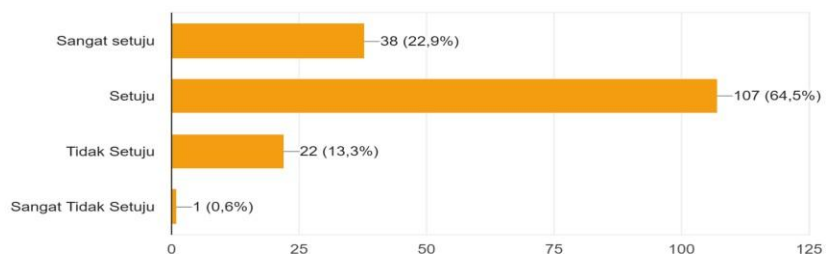
saya sering berdiskusi dengan teman sejurusan tentang nilai-nilai isklam dalam konteks kehidupan
166 jawaban



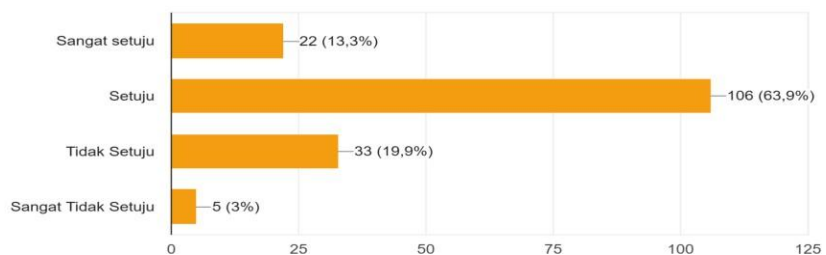
saya tetap tenang saat menghadapi masalah dalam berbicara di depan umum
166 jawaban



saya memiliki pandangan positif tentang diri sendiri ketika berbicara di depan orang banyak
166 jawaban

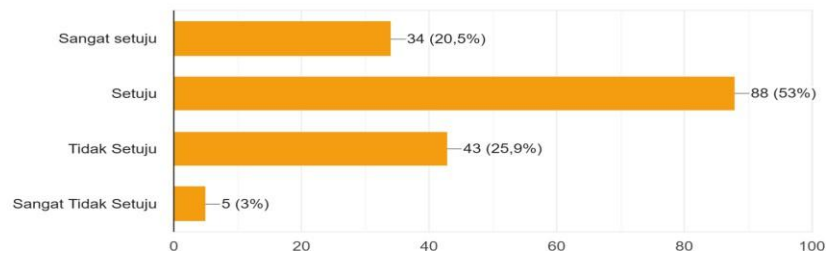


saya sering meminta bantuan orang lain untuk merasa percaya diri dalam public speaking
166 jawaban



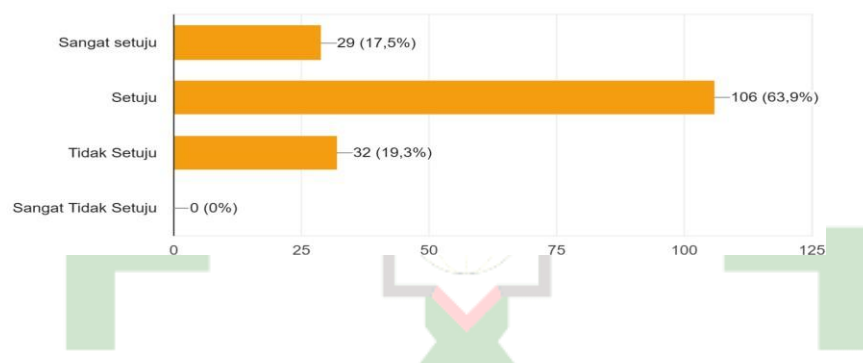
saya dapat menyelesaikan kesulitan dalam public speaking tanpa bantuan orang lain

166 jawaban



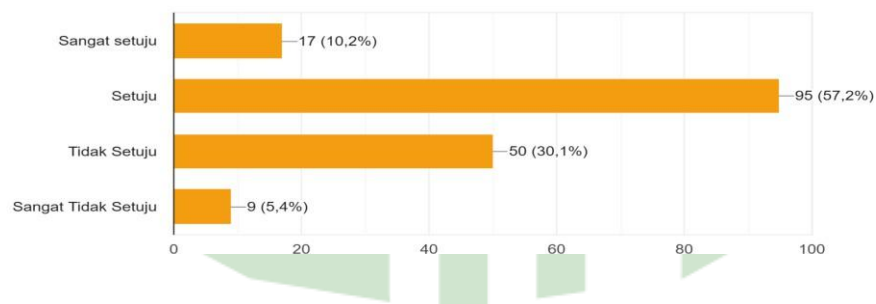
saya yakin dengan keputusan yang saya ambil dalam menyampaikan materi sudah tepat

166 jawaban



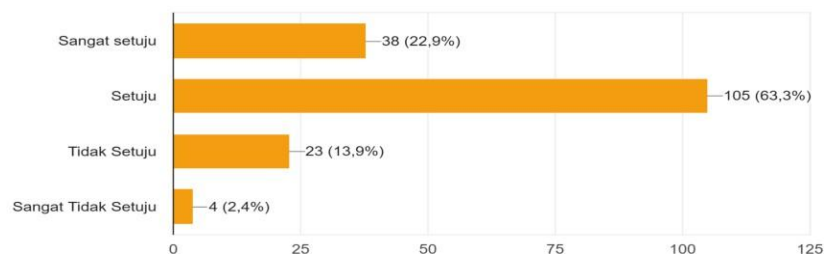
saya sering gegabah dalam mengambil keputusan saat berbicara di depan umum

166 jawaban



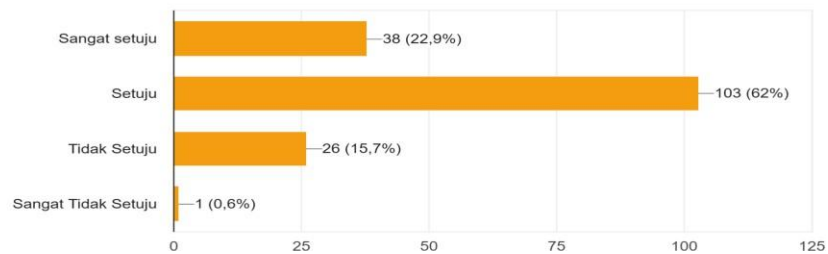
saya bangkit kembali setelah mengalami kegagalan dalam public speaking

166 jawaban



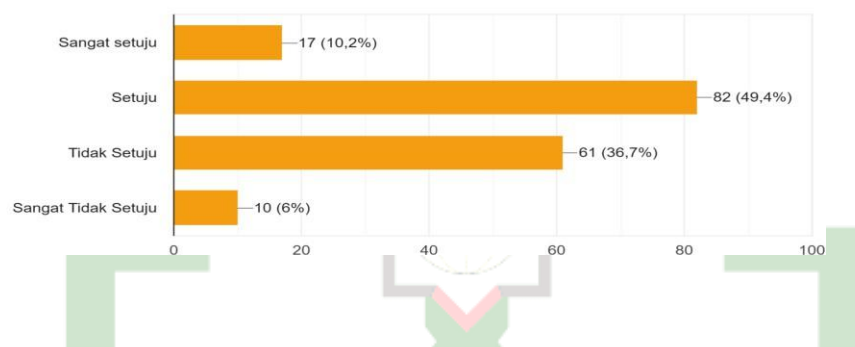
saya selalu mencari informasi lebih lanjut sebelum menyampaikan materi

166 jawaban



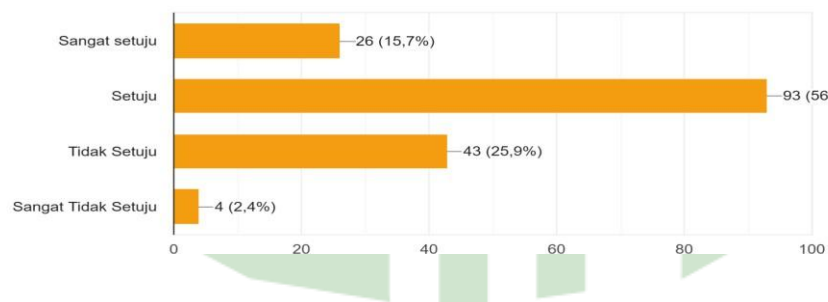
Saya mudah terpengaruh oleh sikap negatif lingkungan sekitar saat presentasi

166 jawaban



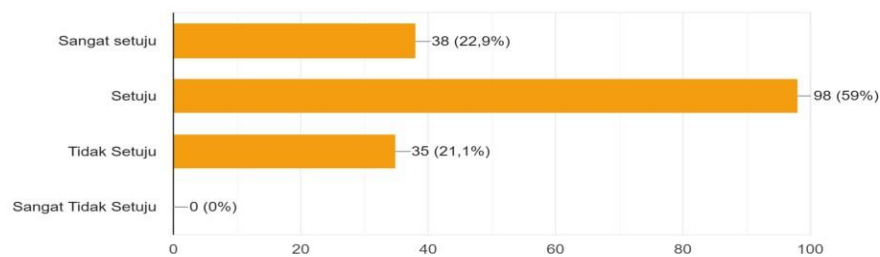
Saya tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain saat berbicara

166 jawaban



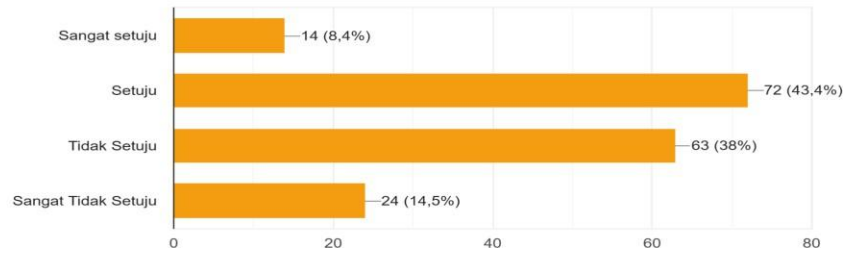
Saya berani menerima konsekuensi jika melakukan kesalahan saat berbicara

166 jawaban



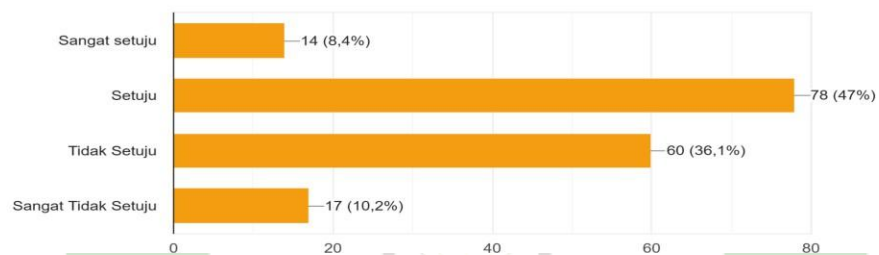
Saya tidak mau menerima konsekuensi jika melakukan kesalahan saat berbicara

166 jawaban



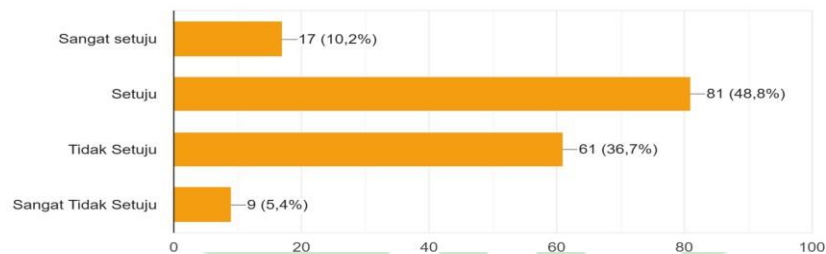
Saya cenderung menghindar dari masalah saat menghadapi audiens

166 jawaban



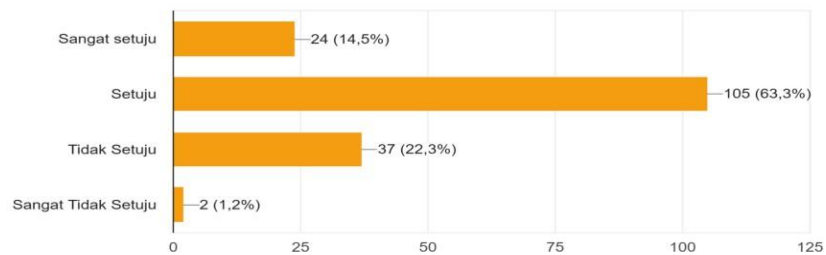
Saya merasa kesulitan menghadapi masalah dalam public speaking

166 jawaban

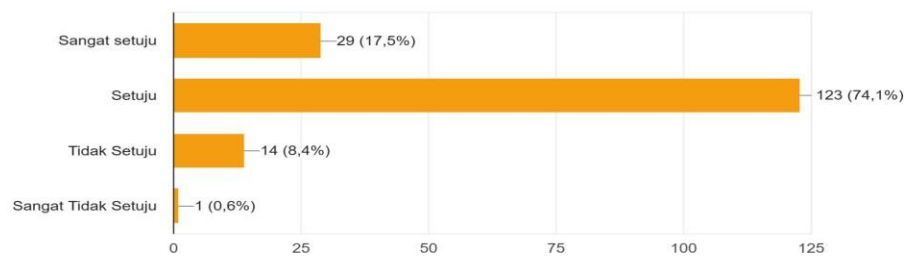


saya mampu berpikir jernih saat menghadapi kendala dalam berbicara

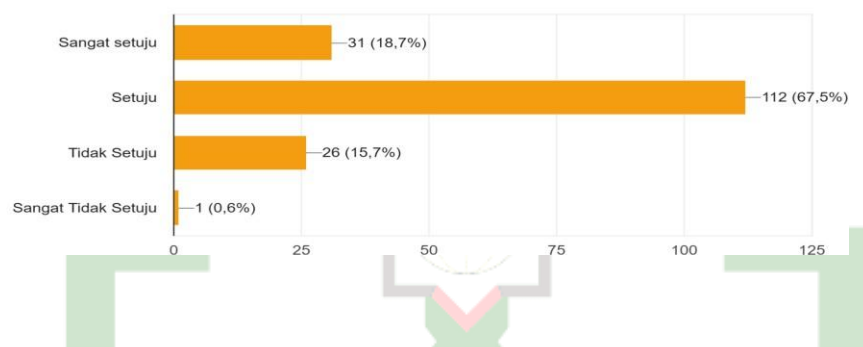
166 jawaban



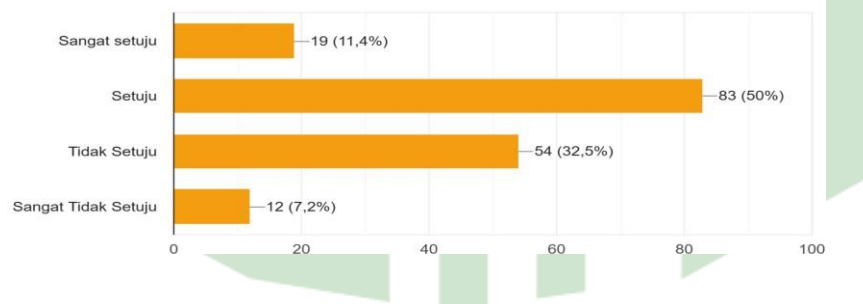
saya menyelesaikan persoalan dalam public speaking berdasarkan fakta yang ada
166 jawaban



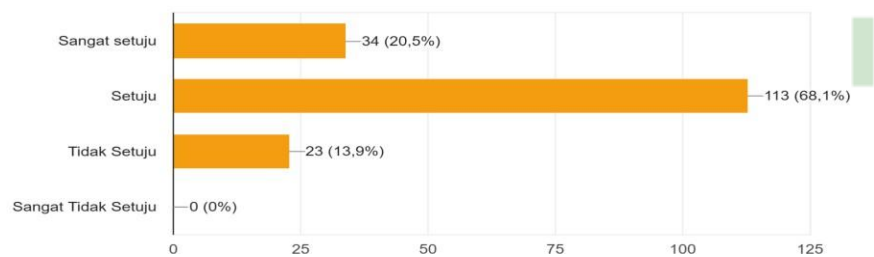
Saya mempertimbangkan dengan matang setiap tindakan dalam public speaking
166 jawaban



Saya melakukan tindakan tanpa pertimbangan terlebih dahulu saat berbicara
166 jawaban



saya tetap tenang saat menghadapi masalah dalam berbicara di depan umum
166 jawaban



BIODATA PENULIS



Detia Zarmila lahir di Semurup pada tanggal 09 November 2003. Penulis merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 91/III Sungai Rumpun (2009-2015), SMP Negeri 10 Kerinci (2015-2018), dan SMA Negeri 7 Kerinci (2018-2021). Pada tahun 2021, penulis diterima sebagai mahasiswa di IAIN Kerinci. Selama menempuh pendidikan di IAIN Kerinci, penulis senantiasa berusaha dengan penuh dedikasi, semangat, dan motivasi yang tinggi dalam menggali serta memperdalam ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam. Melalui proses pembelajaran yang konsisten disertai dengan doa dan kerja keras, penulis berhasil menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dengan menyusun skripsi berjudul "**Pengaruh Literasi Agama Islam Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Public Speaking Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci**". Penulis berharap, karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dunia pendidikan serta memperkaya khasanah keilmuan yang bermanfaat bagi semua pihak.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI